

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM  
PENYUSUNAN MODUL AJAR  
KURIKULUM MERDEKA  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

**Oleh:**

**HELIZA FITRIANI  
NPM. 2101032014**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2025 M**

**ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM  
PENYUSUNAN MODUL AJAR  
KURIKULUM MERDEKA  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**HELIZA FITRIANI  
NPM. 2101032014**

**Pembimbing : Edo Dwi Cahyo, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

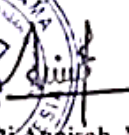
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM  
PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Sudâh kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI  
  
**Dn Sri Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 28 Februari 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd.**  
NIP. 19900715 201801 1 002

## PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM  
PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Nama : Heliza Fitriani

NPM : 2101032014

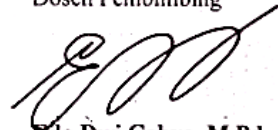
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 Februari 2025  
Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 19900715 201801 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: .....1257/19-18-1.../0/PP.00-9/04/2025.....

Skripsi dengan judul: ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, yang disusun oleh: Heliza Fitriani, NPM: 2101032014, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/18 Maret 2025.

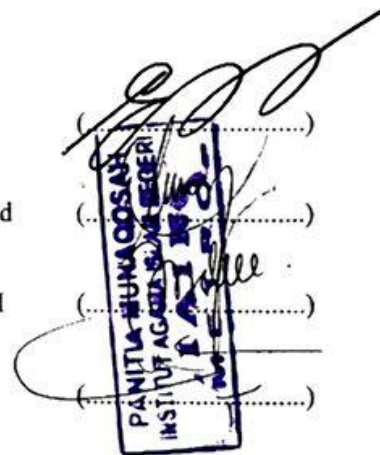
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19628612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

**Oleh:  
HELIZA FITRIANI**

Perubahan kurikulum pada tahun ajaran 2021 semua sekolah pada jenjang dasar dan menengah harus mengimplementasikan kurikulum merdeka, khususnya pada jenjang dasar perubahan yang paling terlihat dalam kurikulum merdeka adalah menggunakan pembelajaran berbasis karakter yang tertuang dalam profil pelajar pancasila yang membutuhkan berbagai persiapan disegala bidang. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan dan memaparkan tentang kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan, dan (2) untuk mendeskripsikan hambatan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas 4. Objek penelitian ini berupa bentuk kesiapan guru kelas 4 dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka. Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan, 1) Guru mengikuti pelatihan IHT untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga guru dapat menyusun perangkat ajar kurikulum merdeka, (2) Guru rutin mengikuti KKG, (3) Adapun kendala yang dihadapi guru dalam menyusun modul ajar, yaitu kurangnya referensi guru, kurangnya kreativitas guru, buku ajar dan koneksi internet, sehingga guru kesulitan untuk mendapatkan materi ajar. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka pihak sekolah telah memberikan fasilitas yang memadai agar tercapainya tujuan yang hendak dicapai

**Kata Kunci: Kesiapan guru, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF CLASS IV TEACHER READINESS IN THE PREPARATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM TEACHING MODULE MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

**By:  
HELIZA FITRIANI**

Curriculum changes in the 2021 school year, all schools at primary and secondary levels must implement the independent curriculum, especially at the elementary level, the most visible change in the independent curriculum is using character-based learning as stated in the Pancasila student profile which requires various preparations in all fields. Therefore, the aims of this research are (1) to describe and explain teacher readiness in preparing independent curriculum teaching modules at MI Muhammadiyah Pekalongan, and (2) to describe teacher obstacles in preparing independent curriculum teaching modules at MI Muhammadiyah Pekalongan.

This research is qualitative research with a case study type of research. The subjects of this research were the school principal and class 4 teachers. The object of this research was the readiness of class 4 teachers in preparing teaching modules for the independent curriculum. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Data were analyzed using data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show, 1) Teachers take part in IHT training to improve their quality, so that teachers can develop independent curriculum teaching tools, (2) Teachers regularly participate in KKG, (3) The obstacles faced by teachers in compiling teaching modules are the lack of teacher references, lack of teacher creativity, textbooks and internet connections, so teachers have difficulty getting teaching materials. To overcome these obstacles, the school has provided adequate facilities to achieve the goals to be achieved

**Keywords: Teacher readiness, Teaching Module, Independent Curriculum**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Maret 2025  
Yang Menyatakan,



Heliza Fitriani  
NPM. 2101032014

## HALAMAN MOTTO

*“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”*

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”*

(Boy Candra)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta berkahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Munzir dan Ibu Yulina serta keluarga yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, dukungan, semangat dan jasa yang tak terhingga. Semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan, kekuatan, hidayah dan inayah-Nya atas semua yang telah diberikan kepadaku.
2. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang tidak pernah lelah untuk membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Teman-teman penyemangat yang selalu mendukung dan ada dalam suka maupun duka.
4. Almamater ku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesiapan Guru Kelas IV Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Edo Dwi Cahyo, M.Pd pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Samsul Arifin, S.Pd.I Kepala MI Muhammadiyah Pekalongan telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 27 Juli 2024  
Penulis



**Heliza Fitriani**  
NPM. 2101032014

## DAFTAR ISI

|                                                         |               |
|---------------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                             | <b>i</b>      |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                              | <b>ii</b>     |
| <b>NOTA DINAS.....</b>                                  | <b>iii</b>    |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>                                 | <b>iv</b>     |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                 | <b>v</b>      |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>vi</b>     |
| <b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>                     | <b>viii</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                              | <b>ix</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                 | <b>x</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>xi</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>xii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>xiv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                               | <b>xv</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                            | <b>xvi</b>    |
| <br><b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>                   | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1             |
| B. Pertanyaan Penelitian.....                           | 6             |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                  | 6             |
| D. Penelitian Relevan .....                             | 7             |
| <br><b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>               | <br><b>15</b> |
| A. Kesiapan Guru .....                                  | 15            |
| 1. Pengertian Kesiapan.....                             | 15            |
| 2. Pengertian Guru .....                                | 17            |
| 3. Aspek Kesiapan Guru .....                            | 19            |
| 4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Guru ..... | 23            |
| 5. Indikator Kesiapan Guru.....                         | 24            |
| B. Modul Ajar .....                                     | 27            |
| 1. Pengertian Modul Ajar.....                           | 27            |



|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| 2. Prinsip-Prinsip Modul Ajar .....                 | 28         |
| 3. Prosedur Penyusunan Modul Ajar .....             | 29         |
| 4. Komponen Modul Ajar .....                        | 30         |
| 5. Indikator Modul Ajar .....                       | 33         |
| C. Kurikulum Merdeka .....                          | 33         |
| 1. Pengertian Kurikulum Merdeka .....               | 33         |
| 2. Dasar Kurikulum Merdeka.....                     | 35         |
| 3. Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka .....          | 39         |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka ..... | 45         |
| 5. Karakteristik Kurikulum Merdeka .....            | 48         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>59</b>  |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian .....                 | 59         |
| B. Data dan Sumber Data .....                       | 60         |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....                     | 62         |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....             | 66         |
| E. Teknik Analisis Data .....                       | 67         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>70</b>  |
| A. Temuan Umum.....                                 | 70         |
| B. Temuan Khusus .....                              | 72         |
| C. Pembahasan .....                                 | 89         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                           | <b>95</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                 | 95         |
| B. Saran .....                                      | 96         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          | <b>97</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>101</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                          | <b>168</b> |

## **DAFTAR TABEL**

| No. | Judul                                    | Halaman |
|-----|------------------------------------------|---------|
| 1.  | Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....        | 62      |
| 2.  | Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah..... | 63      |
| 3.  | Pertanyaan Wawancara Guru Kelas IV ..... | 64      |
| 4.  | Kisi-Kisi Pedoman Observasi .....        | 65      |
| 5.  | Lembar Observasi Modul Ajar .....        | 65      |

## **DAFTAR GAMBAR**

| No. | Judul                                                          | Halaman |
|-----|----------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....            | 71      |
| 2.  | Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan .....                  | 72      |
| 3.  | Kegiatan Pelatihan Kelompok Kerja Guru .....                   | 76      |
| 4.  | Kegiatan Guru Merancang Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka ..... | 79      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul                                                        | Halaman |
|-----|--------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Lembar Wawancara Kepala Sekolah .....                        | 102     |
| 2.  | Lembar Wawancara Guru Kelas IV .....                         | 107     |
| 3.  | Lembar Observasi Guru Kelas IV .....                         | 109     |
| 4.  | Lembar Dokumentasi Modul Ajar Guru Kelas IV .....            | 110     |
| 5.  | Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV ..... | 143     |
| 6.  | Surat Bimbingan Skripsi .....                                | 144     |
| 7.  | Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....                     | 145     |
| 8.  | Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....                 | 157     |
| 9.  | Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....            | 157     |
| 10. | Surat Izin Prasurvey .....                                   | 158     |
| 11. | Surat Balasan Prasurvey .....                                | 159     |
| 12. | Surat Izin Research .....                                    | 160     |
| 13. | Surat Balasan Research .....                                 | 161     |
| 14. | Surat Tugas .....                                            | 164     |
| 15. | Surat Keterangan Telah Melakukan Research .....              | 165     |
| 16. | Surat Validasi Ahli .....                                    | 166     |
| 17. | Hasil Turnitin .....                                         | 167     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merdeka belajar adalah kebijakan yang disiapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, yang bertujuan untuk mempromosikan kurikulum yang ada. Kurikulum merdeka dengan berbagai jenis pembelajaran internal, dimana konten pembelajarannya optimal, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat kompetensinya. Kurikulum ini dapat memaksimalkan pembelajaran dengan memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengeksplorasi konsep dan pengetahuannya. Kurikulum ini menjabarkan pilihan semua satuan pendidikan dan menghimpun informasi tentang satuan pendidikan yang siap mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar.<sup>1</sup> ketika menerapkan kurikulum merdeka belajar, lembaga pendidikan harus menjalin kerjasama yang baik dengan guru guna menerapkan pembelajaran inovatif. Dalam mengimplementasikan kurikulum, khususnya dalam proses belajar mengajar, kesiapan guru sangat diperlukan. Tingkatan keefektifan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sikap guru dan siswa. Kurikulum merdeka belajar ini belum siap untuk dilaksanakan. Kurikulum ini dianggap belum sempurna serta sistem pendidikan dan system pengajarannya kurang terkelola. Selain itu, SDM dan sistemnya belum memadai. Akan tetapi situasi seperti ini tidak membatasi pemerintah untuk buat lekas memberlakukan serta

---

<sup>1</sup> Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 251–262.

memperkenalkan Kurikulum Merdeka tanpa penundaan. Setelah berlakukannya keputusan tersebut, lembaga pendidikan perlu mempersiapkan dan merespon dengan berbagai macam aspek sumber daya, termasuk sumber daya manusianya.<sup>2</sup> Tujuan kurikulum merdeka belajar dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan di era Revolusi Industri<sup>3</sup>. tujuan merdeka belajar ialah untuk menghasilkan siswa yang kritis, kreatif, kolaboratif dan kompeten, menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan nyaman bagi guru, siswa dan orang tua.<sup>4</sup>

Terdapat 4 tahapan yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan dalam memahami implementasi kurikulum merdeka.<sup>5</sup> Pertama, memahami garis besar kurikulum merdeka, dalam hal ini memahami regulasi kurikulum merdeka serta kajian akademik kurikulum sebagai pemulihan pembelajaran. Kedua, memahami pembelajaran dan asesmen. Pada fase ini diharapkan satuan pendidikan memahami prinsip pembelajaran dan asesmen, pembelajaran sesuatu dengan tahapan peserta didik, perencanaan pembelajaran dan asesmen termasuk alur tujuan pembelajaran, merencanakan pembelajaran serta pengolahan dan pelaporan hasil asesmen. Ketiga, memahami pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dalam kurikulum merdeka. Menganalisis karakteristik satuan pendidikan,

---

<sup>2</sup> Rahmawati, D., & Sugito, S. (2022). Evaluasi Program Home Care Taman Penitipan Anak (TPA) Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4139–4152.

<sup>3</sup> Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80–86.

<sup>4</sup> Widyastuti, A. (2022). Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka GuruSiswa, Merdeka Dosen Mahasiswa, Semua Bahagia. Elex Media Komputindo.

<sup>5</sup> Kemendikbud. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

penyusunan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan, pengorganisasian pembelajaran, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional. Keempat, memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kurikulum merdeka menawarkan proses pembelajaran yang sederhana, diantaranya, 1) guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran cukup 1 lembar, 2) penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dilakukan lebih luwes daripada sistem sebelumnya, 3) tahun 2020 merupakan tahun terakhir pelaksanaan UASBN dan diganti dengan assesmen kompetensi minimum dan survei karakter, 4) USBN dialihkan menjadi asesmen berkelanjutan seperti portofolio.<sup>6</sup>Pemerintah daerah telah melakukan berbagai pelatihan untuk memperdalam pengetahuan mengenai kurikulum merdeka yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru. Pelatihan kepada kepala sekolah dan guru menjelaskan mengenai perbedaan antara kurikulum 13 dan kurikulum merdeka, cara penyusunan jadwal pada kurikulum merdeka, adanya penggabungan muatan pembelajaran, perubahan RPP menjadi modul ajar, perubahan model evaluasi, adanya proyek profil pelajar Pancasila pada muatan pembelajaran, serta informasi mengenai muatan pembelajaran yang terpisah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Yayuk, E. (2020). Kesiapan Guru SD di Era Merdeka Belajar dalam Menyiapkan Generasi Eksotik (Ekspresif, Sholeh, dan Beretika). Prosiding Seminar Nasional “Menyongsong Era Merdeka Belajar”, 106-112.

<sup>7</sup> Ardianti, Y dan Nur, A. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 6(3), 399-407

Kesiapan guru dalam pembelajaran adalah sikap untuk menjalankan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Kesiapan guru merupakan hal yang krusial, dikarenakan dengan melakukan kesiapan dalam melaksanakan kurikulum maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Pada pelaksanaan kurikulum merdeka, para pendidik harusnya memiliki kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, mempersiapkan modul atau bahan ajar serta mampu melakukan evaluasi pembelajaran. Ujung tombak tercapainya kegiatan pembelajaran berdasarkan kesiapan guru dalam menyiapkan pembelajaran, dimulai dari menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan bahan ajar maupun modul, menyiapkan media dan juga menyiapkan situasi belajar peserta didik.<sup>8</sup>

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar memiliki peran utama untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru akan diasah kemampuan berpikirnya untuk dapat berinovasi dalam modul ajar yang dibuatnya. Oleh karena itu dalam membuat modul ajar kompetensi pedagogik guru perlu dikembangkan,

---

<sup>8</sup> Saepuloh, D. (2018). Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Studi Kasus pada SMK Lab Business School Tangerang). JIPIS, 27 (1), 33-50.



hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.

Dalam kurikulum merdeka, peran guru sangat penting dalam penyusunan modul ajar, namun kenyataannya masih banyak guru yang belum faham teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik sudah dapat dipastikan ketika penyampaian konten kepada peserta didik nantinya tidak akan sistematis, sehingga pembelajaran yang terjadi tidak seimbang antara guru dan peserta didik. Dapat dipastikan juga pembelajaran yang dilaksanakan akan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik. Merdeka Belajar versi Mendikbud dapat diartikan sebagai pengaplikasian kurikulum dalam proses pembelajaran haruslah menyenangkan, ditambah dengan pengembangan berfikir yang inovatif oleh para guru. Hal itu dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik dalam merespon pembelajaran.<sup>9</sup>

Dari permasalahan diatas upaya yang dilakukan adalah menganalisis modul ajar secara kompherensif yang disusun oleh guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam serta menjadikan solusi mengenai teknik menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka, sehingga guru tidak akan kebingungan lagi saat menyusun modul ajar.

Alasan peneliti memilih kelas IV, karena ditinjau dari kemampuan guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka bahwa ada beberapa

---

<sup>9</sup> Maulida, Utami. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. Tarbawi, 5(2), hlm. 130-138.1

teknik dalam menyusun modul ajar yaitu menganalisis kondisi dan kebutuhan, mengidentifikasi dan penentuan dimensi profil pelajar pancasila, penyusunan alur tujuan pembelajaran, perancangan kegiatan pembelajaran, penentuan bentuk penilaian, pemilihan sumber belajar, penyusunan komponen modul ajar, pelaksanaan rencana pembelajaran serta tindak lanjut dan evaluasi. Guru dilatih dan dibina saat mengikuti pelatihan IHT serta aktif dalam kegiatan workshop KKG guna mendapatkan ilmu yang berguna serta luas sehingga guru dapat menyusun modul ajar sesuai ketentuan kurikulum merdeka belajar. serta alasan peneliti memilih objek penelitian di MI Muhammadiyah Pekalongan karena sekolah tersebut baru menerapkan kurikulum merdeka tahun ajaran baru 2024/2025 sehingga akan cukup menarik jika melihat seperti apa kesiapan dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan.<sup>10</sup>

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana kesiapan guru kelas IV dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan?
2. Apa saja hambatan guru kelas IV dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan?

---

<sup>10</sup> Priska, Sabila. (2024). Hasil Wawancara Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan memaparkan kesiapan guru kelas IV dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan guru kelas IV dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai sistem pembelajaran merdeka di MI.
- b. Sebagai bahan acuan untuk berbenah diri dalam menyusun sistem pembelajaran merdeka belajar sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran secara ideal.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Mendapatkan gambaran yang objektif dan informasi mengenai kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di MI.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi kebijakan pihak sekolah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran merdeka di MI.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian terkait merupakan telaah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dijadikan acuan dan pembandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Sinomi (2022) <sup>11</sup> Skripsi yang berjudul *“Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan”* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, latar penelitian dilakukan di SDN 04 Muara Pinang. Sumber data penelitian diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Haberman. Teknik penjamin keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Hasil penelitian menyatakan terdapat hambatan dan kendala dalam penerapan kurikulum merdeka terutama bagi guru yang menjadi komponen integral dalam pendidikan. SDN 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang sudah siap melaksanakan

---

<sup>11</sup> Sinomi, C. (2022). *Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sd N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

pembelajaran dengan kebijakan baru yaitu sistem pembelajaran dengan merdeka belajar yang dimulai dari kesiapan para tenaga pendidiknya. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tenaga pendidik di SDN 01 Muara Pinang diwujudkan dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi para tenaga pendidik dan kependidikan utamanya bagi mereka yang masih terkendala dalam mengoperasikan teknologi dengan tujuan memberikan pemahaman, keterampilan dan memanfaatkan fitur media online yang dipakai sebagai media pembelajaran diantaranya adalah aplikasi zoom meeting, googlemmeet dan google classroom. Selain itu juga tenaga pendidik dibekali dengan pelatihan menyusun RPP satu lembar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan di sekolah dan dipandu langsung oleh kepala sekolah dengan sistem berdiskusi dan Latihan. Persamaan dengan penelitian yang akan diajukan yaitu sama-sama membahas tentang persiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Perbedaaan dengan penelitian yang akan diajukan yaitu peneliti fokus dengan penyusunan modul ajar dalam penerapan kurikulum merdeka.

2. Penelitian yang dilakukan Atika Widyastuti (2020)<sup>12</sup> Skripsi yang berjudul "*Persepsi Guru Tentang Merdeka Belajar Mendikbud Nadiemdi MTS Negeri 3 Sleman*" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini mengambil latar di MTs N 3 Sleman. Teknik

---

<sup>12</sup>Atika Widyastuti (2020). Persepsi guru tentang konsep merdeka belajar Mendikbud Nadiem Makarim dalam pendidikan agama Islam di MTS Negeri 3 Sleman.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik penjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Setelah semua data tercukupi selanjutnya dilakukan analisis data untuk menyederhanakan dan memfokuskan objek sesuai yang terjadi di lapangan. Setelah analisis dianggap sesuai maka barulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa mayoritas Guru di MTs N3 Sleman memiliki persepsi yang positif mengenai kehadiran kurikulum Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim yang ditunjukkan dengan turut mengikuti kebijakan yang ada seraya berharap dapat segera diterbitkan kebijakan tentang petunjuk teknis dalam hal tersebut sehingga dapat memajukan pendidikan di Indonesia. Selain itu, dalam rangka menerapkan kurikulum merdeka di MTs N 3 Sleman menyelenggarakan kegiatan *Workshop* dengan beberapa tema yaitu peningkatan mutu guru, kompetensi guru, dan kompetensi mengajar. Dalam persiapan itu juga diadakan penyesuaian pembuatan RPP dengan konsep merdeka belajar.

Persamaan dengan penelitian yang akan diajukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang konsep kurikulum merdeka belajar. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah peneliti akan lebih memfokuskan penelitian pada bagaimana

kesiapan penyusunan modul ajar dalam pembelajaran kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan.

3. Penelitian yang di tulis oleh Bungawati<sup>13</sup> yang berjudul “Peluang dan Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Era Society5.0” tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode studi literatur dalam peluang dan tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar menuju era society 5.0. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana peluang dan tantangan kurikulum merdeka belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi kepustakaan dan juga dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan Sumber rujukan yang menjadi acuan referensi dalam penelitian mengacu pada artikel-artikel yang ditulis para ahli yang telah diterbitkan melalui jurnal nasional ataupun internasional. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana kegiatan analisis informasi dilaksanakan secara interaktif dan berkesinambungan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa konsep merdeka belajar merupakan bagian dari era *Society* 5.0 dengan memadukan kemampuan manusia dengan perkembangan teknologi. Pada era *Society* 5.0 mengedepankan peran manusia yang memiliki

---

<sup>13</sup> Bungawati, B. (2022). Peluang dan tantangan kurikulum merdeka belajar menuju era society 5.0. Jurnal pendidikan, 31(3), 381-388.

keterampilan dengan harapan mampu merancang sebuah sistem untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. Kurikulum merdeka juga dipersiapkan untuk menciptakan umat manusia yang lebih baik serta dapat menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian semua orang akan lebih menikmati kehidupan yang lebih berkualitas tanpa adanya kesenjangan umur, gender maupun asal daerahnya.

Persamaan dengan penelitian yang akan diajukan peneliti yaitu membahas tentang kurikulum merdeka belajar. Adapun perbedaannya dalam penelitian tersebut mencoba melihat tantangan kurikulum merdeka belajar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan membahas kesiapan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan.

4. Penelitian yang ditulis Ahmad Syafii dalam jurnal yang berjudul Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Asadiyah Uloe tahun 2023<sup>14</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan studi observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk menilai kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka belajar. Dalam jurnal penelitian tersebut membahas kesiapan perangkat pembelajaran, proyek pembelajaran, asesmen, buku ajar dan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa guru MTs As'adiyah Uloe belum siap

---

<sup>14</sup> Ahmad Syafi, "Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs As'adiyah Uloe," no. 00 (2022): 09–15.



(masih setengah hati) dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Hal ini dilihat dari kendala dalam menyelesaikan administrasi. Ditinjau dari dari buku ajar, pihak madrasah telah menyiapkannya, sehingga guru sangat siap. Ditinjau dari aspek desain pembelajaran berdiferensiasi, guru belum siap. Ditinjau dari asesmen, hanya Sebagian kecil saja guru yang siap. Jadi secara keseluruhan guru MTs As'adiyah Uloe belum siap sepenuhnya dalam implementasi kurikulum merdeka. Persamaan dengan penelitian yang akan diajukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut dilakukan untuk semua guru, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada kesiapan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan.

5. Penelitian yang ditulis oleh Evi Susilowati dalam jurnal yang berjudul Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun 2022<sup>15</sup>. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menerapkan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam jurnal penelitian membahas bagaimana realisasi kurikulum merdeka belajar di sekolah. Hasil penelitian mengungkapkan kaitannya dengan kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah telah berjalan akan tetapi masih ada

---

<sup>15</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–32

kendala yang dihadapi guru dalam implementasinya. Adapun kendala yang ditemui berkaitan dengan pemahaman esensi tentang makna dari merdeka. belajar itu sendiri. Kendala lain seperti sulitnya pembuatan modul ajar dan platform belajar yang tidak sesuai. Persamaan dengan penelitian yang diajukan oleh peneliti yaitu sama sama mendalami kurikulum merdeka. Perbedaanya yaitu dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada kesiapan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesiapan Guru**

##### **1. Pengertian Kesiapan**

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan sudah ada ketersiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip kesiapan yaitu Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling mempengaruhi), kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengetahuan, pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan, serta kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan<sup>1</sup>

Kesiapan merupakan tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

<sup>2</sup> Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kesiapan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik yang meliputi tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik serta kesiapan mental yang meliputi minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan kesiapan adalah suatu keadaan dimana individu bersedia memberikan reaksi atau jawaban ketika diberikan suatu tindakan atau dalam suatu kondisi tertentu, ujung tombak keberhasilan reformasi kurikulum adalah guru. Apabila guru memiliki kesiapan yang memadai, siap dalam segi kualifikasi dan kompetensi serta siap dalam hal kesamaan pemahaman paradigma pendidikan yang dijabarkan didalam kurikulum. Kesiapan guru mengajar merupakan segala kondisi baik fisik maupun mental seorang guru yang membuatnya siap untuk melakukan kegiatan penyampaian atau penularan pengetahuan kepada siswa demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru merupakan suatu keadaan yang menunjukan adanya rasa siap baik secara fisik maupun mental berupa pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dalam melaksanakan profesinya sebagai seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Seorang guru yang akan melakukan suatu kegiatan harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan atau sarana dan prasarana yang ada.

---

<sup>3</sup> Dalyono. M., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020) hal.113

## 2. Pengertian Guru

Guru merupakan orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak hanya di lembaga pendidikan formal tetapi biasa juga di masjid, mushola, maupun rumah. Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di depan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, keahlian, kematangan emosial, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesinya. Apabila dalam perubahan kurikulum yang menekankan kompetensi, guru memegang peran penting terhadap pembelajaran, karena gurulah yang pada akhirnya akan melaksanakan Kurikulum di dalam kelas.<sup>4</sup>

Guru harus memiliki kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran demi tercapainya tujuan dalam menjalankan kegiatan dari sebuah profesi. Kesiapan diperlukan bagi semua profesi, terutama bagi guru. Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Penelitian Autentik berdasarkan Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019) hal. 40

karena itu seorang guru harus membekali diri dengan berbagai persiapan sebelum melakukan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru yang telah memiliki kesiapan dalam pembelajaran dengan melakukan rencana pelaksanaan proses pembelajaran, implementasi, melakukan evaluasi, dan ditinjaklanjuti dengan mempertimbangkan beberapa hal yang dianggap penting oleh masing-masing guru.<sup>5</sup>

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru dengan segala keilmuannya mampu mengembangkan potensi dari setiap siswanya. Guru dituntut untuk peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Guru merupakan seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan siswa, menunjang hubungan sebaik- baiknya, dalam kerangka menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan<sup>6</sup>

Pengertian mengenai guru di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam tugas utamanya untuk mengajar dan mendidik siswa pada pendidikan anak usia dini jalur

---

<sup>5</sup> Hanifa, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, *Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*, Vol 5 Issue 1, 2021, hal 414-421

<sup>6</sup> <sup>10</sup> Sadirman, *Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020) hal.18

pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah yang tujuan utamanya untuk mencerdaskan bangsa.

### 3. Aspek Kesiapan Guru

Kesiapan akan menjadi tolak ukur keberhasilan kurikulum merdeka yang diterapkan, terdapat beberapa aspek yang mencakup kesiapan, yaitu:<sup>7</sup>

#### a. Kondisi Fisik

Kondisi fisik atau jasmani kebutuhan manusia contohnya kebutuhan untuk istirahat yang cukup, kebutuhan makan minum dan kesehatan. Agar belajar dapat terjalin secara efektif dan efisien maka guru harus memiliki kondisi fisik yang sehat, jika guru sakit, kurang makan minum, kurang tidur atau sedang kurang baik alat indranya maka peserta didik tidak dapat mengajar dengan efektif.

#### b. Kondisi Mental

Kesiapan mental sebagai suatu keinginan atau kemauan yang tergantung kepada pengalaman. Mental berkenaan dengan pikiran, akal dan ingatan. Dalam implementasi kurikulum merdeka ini guru harus memiliki mental yang tangguh.

#### c. Kondisi Emosional

Emosi merupakan suatu suasana yang kompleks dan getaran jiwa yang menyertai munculnya sebelum dan sesudah terjadinya perilaku. Emosi meliputi rasa sedih, cemas, takut, bahagia, percaya

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm 113-114

diri, jengkel dan malu. Pengendalian emosional guru harus stabil dan bisa membawa suasana hangat dalam kelas.

d. Kebutuhan-kebutuhan atau sarana prasarana

Kebutuhan yang dimaksud yaitu mengenai sarana prasarana atau peralatan yang akan di gunakan untuk menunjang proses pelaksanaan ulangan harian. Peralatan yang dimaksud seperti pulpen, buku, handhphone, kuota. Guru harus selalu update dengan teknologi yang kian berkembang dan menggunakannya sebagai bagian dari sarana belajar.

e. Motivasi

Motivasi merupakan perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan serta reaksi agar suatu tujuan tercapai. Hal tersebut menunjukan bahwa munculnya motivasi dapat ditandai dengan adanya perubahan energi. Guru harus bisa memberi motivasi agar siswa belajar lebih giat, semangat dan serius dalam kurikulum merdeka.

f. Pengetahuan

Pengetahuan kognitif yaitu domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku belajar peserta didik. Tingkatan dalam pengetahuan dapat terbagi kedalam enam yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Guru harus dibekali dengan kognitif yang dapat menunjang selama proses pembelajaran.



Selain itu, aspek keberhasilan dari kesiapan guru dalam kurikulum merdeka dapat dilihat dari teori Sudjana yang menyatakan bahwa guru juga memerlukan kompetensi yang banyak berhubungan dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar yaitu dari aspek persiapan mengajar yaitu merencanakan program belajar mengajar, aspek pelaksanaan proses belajar mengajar, dan aspek evaluasi pembelajaran. Dibawah ini merupakan aspek keberhasilan implementasi kurikulum merdeka.<sup>8</sup>

a. Aspek Kesiapan Mengajar

Dalam merancang perencanaan yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal, setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran yang baik, antara lain: mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi dan scenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan dan criteria evaluasi.

b. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, karena kualitas proses pembelajaran akan menentukan hasil akhir yang akan dicapai oleh peserta didik. Nana Sudjana menyatakan bahwa tahap ini selain guru mengetahui tentang teori belajar mengajar akan dibutuhkan juga kemahiran dan keterampilan dalam mengajar.<sup>9</sup> Secara garis besar, aspek-aspek yang perlu diperhatikan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan

---

<sup>8</sup> Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.

pembelajaran, meliputi: pengelolaan ruang belajar(kelas), pengelolaan siswa, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran

c. Aspek Evaluasi Pembelajaran

Pada prinsipnya tujuan dari evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pada saat melaksanakan kegiatan evaluasi guru harus dapat menetapkan prosedur dan teknik evaluasi yang tepat. Jika kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada kegiatan perencanaan belum tercapai, maka ia harus meninjau kembali rencana serta implementasinya dengan maksud untuk melakukan perbaikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 terdapat 3 aspek dalam penilaian hasil belajar peserta didik, yaitu:

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur kemampuan peserta didik

menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Dari beberapa pendapat mengenai aspek kesiapan guru dapat disimpulkan bahwa aspek kesiapan guru meliputi aspek kesiapan mengajar guru, aspek pelaksanaan pembelajaran, dan aspek evaluasi pembelajaran.

#### 4. Faktor-faktor Kesiapan Guru

Kondisi kesiapan mencakup 3 faktor, yaitu:<sup>10</sup>

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- c. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Faktor kesiapan terbagi menjadi dua bagian yaitu:<sup>11</sup>

- a. Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi.
- b. Faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Faktor-faktor bentuk kesiapan terbagi menjadi: <sup>12</sup>

- a. Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara menyeluruh tidak hanya kondisi kejiwaannya saja. Kondisi mental hasil dari tumbuh kembang seseorang semasa hidupnya dan diperkuat

---

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor...*, hal 117

<sup>11</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan...*, hal 57

<sup>12</sup>Kuswahyuni, S. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir Pada Siswa Kelas VI A3 Sdn Sendang Mulyo 03* (Semarang: Ikip Pgri 2019).

dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dari seseorang yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

c. Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan merupakan kesigapan bertindak dan kecakapan seseorang dalam memahami. Ketajaman intelegensi, otak, dan pikiran dapat membuat seseorang lebih aktif sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan guru yaitu Kondisi fisik, mental dan emosional. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, serta Keterampilan dan pengetahuan.

## **5. Indikator Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar**

Indikator kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dapat dilihat dari beberapa faktor.<sup>13</sup> Pertama, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip dan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar, serta konsep-konsep yang mendasarinya. Mereka harus

---

<sup>13</sup> Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis kesiapan guru mengimplementasikan asesmen autentik dalam kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 87-103.

memahami bahwa pendekatan ini menekankan pada pemberdayaan siswa, peningkatan keterampilan hidup, dan pengembangan potensi individu. Selain itu, guru juga perlu memiliki keterampilan dan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, melibatkan siswa secara aktif, dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.

Selanjutnya, guru perlu memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam pembelajaran, menggunakan sumber belajar yang beragam, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Selain itu, kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar juga dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam melakukan penilaian yang komprehensif dan berkelanjutan. Guru perlu mampu menggunakan berbagai instrumen penilaian yang relevan dengan pendekatan Kurikulum Merdeka Belajar, seperti penilaian formatif dan portofolio, untuk mengukur kemajuan siswa secara holistik.

Terakhir, kesiapan guru juga mencakup komitmen dan motivasi untuk terus mengembangkan diri. Guru perlu siap untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang diperlukan agar dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar secara efektif. Mereka harus terbuka terhadap perubahan, reflektif terhadap praktik pembelajaran

mereka, dan siap untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Secara keseluruhan, indikator kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar mencakup pemahaman, keterampilan, metode pembelajaran, penilaian, serta komitmen terhadap pengembangan profesional. Dengan kesiapan ini, guru dapat menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif dan mendorong kemajuan serta pengembangan siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum merdeka yang dilihat dari 4 indikator kesiapan yakni 1) kesiapan kognitif, guru telah memahami kurikulum merdeka, mampu menyusun modul ajar dan penilaian serta menjalankan pembelajaran sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka, 2) kesiapan fisik, semua guru memiliki riwayat kesehatan yang baik sehingga tidak mengganggu kinerja guru, 3) kesiapan psikologis, semua guru memiliki minat dan motivasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. dan 4) kesiapan finansial, sekolah memiliki sarana dan prasarana yang telah lengkap dan mendukung pengimplementasian kurikulum merdeka.<sup>14</sup>

Untuk mengidentifikasi kesiapannya, selanjutnya diungkapkan dengan angket yang terdiri dari 6 indikator yakni : 1). Pemahaman struktur kurikulum, 2) kesiapan rencana pembelajaran, 3). Kesiapan proses pembelajaran, 4). Kesiapan modul bahan ajar, 5). Kesiapan sarana dan

---

<sup>14</sup> Kurnia, Suci (2023) *Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

prasarana, 6). Kesiapan penilaian pembelajaran.<sup>15</sup>

## **B. Modul Ajar**

### **1. Pengertian Modul Ajar**

Modul ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara ekstensif dan sistematis dengan acuan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa. Sistematis dapat diartikan secara urut mulai dari pembukaan, isi materi, dan penutup sehingga memudahkan siswa belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.<sup>16</sup> Selain itu, modul ajar bersifat unik dan spesifik, yang berarti ditujukan untuk sasaran tertentu dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan sasarannya. Sementara spesifik dapat diartikan bahwa modul ajar didesain secara maksimal untuk mencapai indikator keberhasilan.<sup>17</sup> Modul ajar sangat dipentingkan dalam proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Sejatinya, guru akan mengalami kesulitan untuk meng-upgrade efektivitas mengajar jika tidak disandingkan dengan modul ajar yang lengkap. Hal ini berlaku untuk siswa, karena yang disampaikan oleh guru tidak sistematis. Kemungkinan penyampaian materi tidak sesuai dengan kurikulum yang seharusnya diterapkan, oleh karena itu modul ajar adalah media utama

---

<sup>15</sup> Yantoro, Y., Setiyadi, B., Febianti, D., Azilla, M. D., & Pratiwi, N. A. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 187 Teratai. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6494-6498.

<sup>16</sup> Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi

Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

<sup>17</sup> Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6 (1): 92-106.

untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang mana berperan baik bagi guru, siswa dan proses pembelajaran.<sup>18</sup>

## **2. Prinsip-prinsip Modul Ajar**

Prinsip penyusunan modul ajar dalam kurikulum merdeka yaitu mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik, mempertimbangkan kebutuhan belajar peserta didik, mempertimbangkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam, melihat dari sudut pandang peserta didik, menghargai bahwa setiap peserta didik unik, memastikan peserta didik dapat belajar dengan porsi yang seimbang antara intelektual, sosial, dan personal serta memastikan peserta didik dapat melalui proses pembelajaran sebelumnya.<sup>19</sup>

Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan dan karakteristik mereka yang beragam, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat

---

<sup>18</sup> Merta Sari, N. K. L. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Embroidery Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

<sup>19</sup> Damianti, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11-16



sebagai mitra. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.<sup>20</sup>

Pendekatan melalui tahap perkembangan ini memperhitungkan :

Karakteristik, kompetensi dan minat peserta didik di setiap fase. Perbedaan tingkat pemahaman, dan variasi jarak antar tingkat kompetensi yang bisa terjadi di setiap fase. Melihat dari sudut pandang pelajar, bahwa setiap peserta didik itu unik. Belajar harus berimbang antara intelektual, sosial dan personal dan semua hal tersebut adalah penting dan saling berhubungan. Tingkat kematangan setiap peserta didik tergantung dari tahap perkembangan yang dilalui oleh seorang peserta didik, dan merupakan dampak dari pengalaman sebelumnya.<sup>21</sup>

### **3. Prosedur Penyusunan Modul Ajar**

Mengidentifikasi tujuan pembelajaran dari Capaian Pembelajaran yang bisa dikelompokkan dalam satu lingkup materi. Satu Modul Ajar bisa mencakup beberapa tujuan pembelajaran. Melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi penguasaan kompetensi awal peserta didik. Menentukan teknik dan instrumen asesmen beserta indikator keberhasilan asesmen yang akan dilakukan pada akhir lingkup materi. Pastikan asesmen selaras dengan tujuan pembelajaran. Menentukan periode waktu atau jumlah JP yang dibutuhkan. Menentukan teknik dan instrumen asesmen formatif

---

<sup>20</sup> Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.

<sup>21</sup> Hana, F. B. (2024). Prinsip Manajemen Kurikulum, Pembelajaran Dan Kepesertadidikan (Kajian Kurikulum Merdeka). *Journal of Islamic Education Management Research*, 3(1), 9-25.

berdasarkan aktivitas pembelajaran. Membuat rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Pastikan aktivitas pembelajaran selaras dengan tujuan pembelajaran. Persiapkan lampiran seperti lembar belajar, materi belajar, dan media belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Lampirkan instrumen asesmen seperti ceklis, rubrik atau lembar observasi yang dibutuhkan. Periksa kembali kelengkapan komponen modul ajar.<sup>22</sup>

#### **4. Komponen Modul Ajar**

Komponen-komponen yang terdapat dalam modul ajar, antara lain:<sup>23</sup>

Identitas modul, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, rencana asesmen di awal dan akhir pembelajaran, langkah pembelajaran serta media pembelajaran. Selain itu, modul ajar juga dapat memuat komponen lampiran, seperti lembar kerja peserta didik, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, dan daftar pustaka. Guru dapat memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah, atau menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Modul ajar disusun berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

---

<sup>22</sup> Gunawan, R. (2022). Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran. Feniks Muda Sejahtera.

<sup>23</sup> Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Tarbawi, 5(2), 130-138.

Secara umum, modul ajar yang dikontribusikan di Platform Merdeka Mengajar memiliki ketentuan komponen minimum sesuai dengan Panduan Pembelajaran dan Asesmen, yakni: tujuan pembelajaran, rencana asesmen di awal dan akhir pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran. Namun, untuk menunjang keterbacaan dan kemudahan pencarian modul ajar untuk pengguna, modul ajar yang tayang di Platform Merdeka Mengajar terdiri dari komponen sebagai berikut:<sup>24</sup>

a. Informasi Umum

- 1) Pemilihan jenis satuan dan jenjang pendidikan
- 2) Pemilihan fase dan kelas
- 3) Pemilihan mata pelajaran
- 4) Penanda kebutuhan khusus\*
- 5) Judul modul ajar
- 6) Deskripsi umum modul ajar
- 7) Identitas penulis modul (nama dan asal organisasi)
- 8) Gambar sampul (opsional)

b. Tujuan Modul

Pemilihan/pengunggahan referensi Alur Tujuan Pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyusunan Tujuan Pembelajaran dari keseluruhan modul ajar

c. Rancangan Penggunaan

- 1) Total alokasi Jam Pelajaran (JP)

---

<sup>24</sup> Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal pedagogy*, 15(1), 75-94.

2) Penentuan model pembelajaran (opsional)

3) Target murid (opsional)

4) Jumlah murid (opsional)

5) Sarana dan prasarana (opsional)

6) Prasyarat kompetensi (opsional)

d. Materi, Asesmen, dan Referensi

1) Rancangan Modul Utuh, mengikuti ketentuan komponen minimum pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen.

2) Modul ajar utuh setidaknya harus mencakup: tujuan pembelajaran, rencana asesmen, detail aktivitas, dan media pembelajaran.

3) Materi

Judul materi

Rangkuman Kegiatan

4) Asesmen

Apabila masih diperlukan asesmen tambahan/asesmen alternatif, maka kontributor dapat mengunggah pada kolom asesmen yang tersedia. Jika tidak, kontributor dapat memilih “Sudah terlampir dalam modul utuh”.

e. Referensi (opsional)

Apabila masih diperlukan referensi materi lain yang bersumber dari PMM dan /atau dari sumber lain yang kredibel, maka kontributor dapat mengunggah tautan referensi tersebut pada kolom referensi yang tersedia.

## 5. Indikator Modul Ajar

Modul ajar yang baik memiliki beberapa indikator, di antaranya:<sup>25</sup>

a. Esensial

Modul ajar harus membantu siswa memahami konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

b. Menarik, bermakna, dan menantang

Modul ajar harus menumbuhkan minat belajar dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar ; berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

c. Relevan dan kontekstual

Modul ajar harus sesuai dengan konteks waktu dan lingkungan murid, serta berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya.

d. Berkesinambungan

Modul ajar harus memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar murid.

---

<sup>25</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022

## C. Kurikulum Merdeka

### 1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Merdeka belajar merupakan bentuk penyesuaian kebijakan untuk mengembalikan esensi dari asesmen yang semakin dilupakan. Konsep Merdeka Belajar adalah mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka. Merdeka belajar dapat dipahami sebagai merdeka berpikir, merdeka berkarya, dan menghormati atau merespons perubahan yang terjadi. Pada tahun mendatang, sistem pengajaran juga akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan *outing class*, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, dan berkompetensi<sup>26</sup>

Kurikulum Merdeka menjadi gagasan dalam transformasi bidang pendidikan Indonesia sehingga mampu mencetak generasi di masa depan yang unggul. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dengan cara mengembangkan profil anak atau siswa sehingga memiliki jiwa dan nilai yang sesuai dengan kandungan 5 sila Pancasila serta dapat dasar atau bekal dalam kehidupannya. Kurikulum Merdeka sangat mengutamakan kebutuhan dan minat anak atau siswa sehingga dapat

---

<sup>26</sup> Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). Merdeka belajar: kajian literatur. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190).

menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat Kurikulum Merdeka dibuat dengan struktur kurikulum kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Cakupan dimensi yang tertuang dalam Kurikulum Merdeka antara lain yaitu bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, beriman, mandiri, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, dan bernalar kritis. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum Merdeka lebih diarahkan pada kebutuhan anak atau siswa.<sup>27</sup>

Kurikulum merdeka merupakan program studi internal universal dengan ide unik yang berisiko fundamental, hingga siswa mempunyai masa yang cukup untuk membiasakan diri dengan sketsa yang dapat mengokohkan keterampilan keseluruhan. Guru memiliki kesempatan dalam sistem pemilihan alat pembelajaran yang dapat menyingkronkan belajar dengan berbagai keperluan serta keinginan belajar siswa. Proyek penguatan capaian profil mahasiswa Pancasila dikembangkan berdasarkan topik tertentu yang ditetapkan pemerintah.<sup>28</sup>

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan kurikulum merdeka mengutamakan kebutuhan dan minat anak atau siswa sehingga dapat menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat. Kurikulum Merdeka dibuat dengan struktur kurikulum kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

---

<sup>27</sup> Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka BelajarKampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210 219.

<sup>28</sup>Khoururijal , dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi,2022).

## 2. Dasar Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka ditetapkan oleh Kemendikbudristek dan Menteri Agama RI juga telah memberikan surat keputusan tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka. Dasar implementasi kurikulum merdeka melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 347 Tahun 2022 yang berisi tentang pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.<sup>29</sup>

Landasan utama dalam perancangan Kurikulum Merdeka yaitu filosofi Merdeka Belajar yang dicetuskan Ki Hajar Dewantara dan juga perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi serta perkembangan teknologi. Landasan tersebut juga melandasi kebijakan-kebijakan lain dalam pendidikan yang sebagaimana telah dinyatakan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2020-2024 (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020). Dalam Permendikbud tersebut telah mengindikasikan bahwa Merdeka Belajar akan mendorong paradigma yang menyangkut pembelajaran dan kurikulum. Kurikulum yang dibentuk oleh kebijakan Merdeka Belajar akan mempunyai karakteristik yang fleksibel, mengarah pada

---

<sup>29</sup>M. Ali dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, ed. Niamul (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022), hlm1. Yogi Anggraena dkk, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021).



kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter serta keterampilan (*soft skills*) dan juga akomodatif terhadap kebutuhan dunia.<sup>30</sup>

Landasan dasar pengembangan Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tertanggal 10 Februari 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Dalam keputusan Kemendikbudristek diantaranya yaitu berikut ini.<sup>31</sup>

- a. Dalam rangka pemulihan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi. Satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum sesuai dengan yang ada pada satuan pendidikan, seperti potensi dan peserta didik.
- b. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan mengacu dasar sebagai berikut:
  - 1) Kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar serta menengah dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang utuh.
  - 2) Kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, serta menengah dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah disederhanakan.
  - 3) Kurikulum Merdeka untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah secara utuh.

---

<sup>30</sup>Wahidah Fitriani, "Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka dan Urgensinya pada Pembelajaran PAF"7 (2023): hlm 31133.

<sup>31</sup>Kepmendikbudristek RI Nomor 56/M/2022 Tertanggal 10 Februari 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

- c. Kurikulum tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- d. Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- e. Kurikulum 2013 ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang bertugas dalam kurikulum, asesmen dan pembukuan.
- f. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik dan implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 disederhanakan dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan.
- g. Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum Merdeka sesuai keputusan Menteri ini.
- h. Pelaksanaan kurikulum 2013 yang disederhanakan mulai berlaku secara kolektif dari kelas I sampai kelas XII.
- i. Pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan dengan bertahap Pelaksanaan kurikulum dengan buku teks utama yang telah ditetapkan unit utama bidang kurikulum, asesmen, dan pembukuan atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- j. Buku utama yang digunakan dievaluasi secara berkala dan ditetapkan kembali oleh pimpinan unit utama bidang kurikulum, asesmen dan pembukuan.

- k. Ketentuan pemenuhan beban kerja minimal 24 jam tatap muka dalam seminggu, kecuali pada guru dengan konsisi khusus.
- l. Kurikulum merdeka diberlakukan mulai tahun ajaran 2022/2023.

Dasar pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada madrasah diterapkan secara bertahap mulai Tahun Pelajaran 2022/2023. Madrasah diberikan keleluasaan dalam menggunakan opsi atau pilihan yaitu; *Pertama*, madrasah tetap menerapkan kurikulum 2013, dengan mengimplementasikan beberapa prinsip Kurikulum Merdeka. Madrasah tersebut berhak melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional madrasah berdasarkan visi, misi, tujuan dan target madrasah. Madrasah diberikan keleluasaan mengolah kegiatan belajar-mengajar dan asesmen disesuaikan dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada. Madrasah melaksanakan pembelajaran kolaboratif dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lilAlamin. Kedua, madrasah menerapkan kurikulum merdeka secara penuh, maknanya capaian pembelajaran (CP), standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Madrasah sepenuhnya melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional madrasah, asesmen dan pembelajaran di dalamnya serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, pembelajaran kolaboratif berdiferensiasi dan lainnya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> M. Alidkk, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, hlm 4.

### 3. Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka

Prinsip pembelajaran kurikulum merdeka berbasis pandangan Ki Hajar Dewantara dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum pembelajaran kurikulum merdeka berbasis pandangan Ki Hajar Dewantara adalah sebagai berikut: Prinsip kemerdekaan. Peserta didik diberikan kebebasan untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka. Prinsip sifat alami. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang alami dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat belajar dengan optimal. Prinsip keseimbangan. Pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prinsip khusus pembelajaran kurikulum merdeka berbasis pandangan Ki Hajar Dewantara adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip tut wuri handayani. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, bukan sebagai pusat pembelajaran. Prinsip ing madya mangun karsa. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif. Prinsip tut wuri handayani dapat diterapkan dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan baru, serta memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Prinsip swarattama. Guru menghargai potensi dan bakat peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk berkembang

secara optimal. Prinsip-prinsip tersebut selaras dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi dan bakat peserta didik secara optimal, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang mandiri dan berkontribusi bagi masyarakat.

Menelisik lebih komprehensif dalam meninjau filosofi paradigma Ki Hajar Dewantara tentang prinsip pembelajaran yang diimplementasikan dalam kurikulum merdeka yaitu adalah prinsip kepemimpinan, sistem pendidikan, Tri pusat pendidikan, dan 5 asas dalam pendidikan. Adapun paradigma Ki Hajar Dewantara dalam mendesiminasikan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yaitu bagi seorang pendidik memiliki prinsip kepemimpinan yakni *ing ngarso sung tulodo, ing Manda Mangun Karso, Tut Wuri Handayani* adapun prinsip yang kedua yaitu tentang sistem pendidikan yang diimplementasikan di satuan pendidikan yaitu seorang guru memiliki kewajiban dalam membina peserta didik yaitu dengan memberikan kasih sayang yang penuh serta menjaga dan mendidik dengan tulus. Adapun yang ketiga yaitu sebagai Tri pusat pendidikan yang maksudnya yakni memberikan dengan tulus hati pengorbanan atas rasa kepedulian yang besar akan membuat peserta didik semakin semangat dalam sekolah. Kemudian 5 asas yang digagas oleh Ki Hajar

Dewantara yaitu asas kemerdekaan, tak asas kodrat alam, asas kebudayaan, asas kebangsaan, dan asas kemanusiaan.<sup>33</sup>

Ada beberapa prinsip pembelajaran kurikulum merdeka yaitu:<sup>34</sup>

- a. Pembelajaran juga dibuat dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, kurikulum merdeka menerapkan konsep minat bakat yang dimiliki dapat berkembang seiring berjalan nya waktu dengan hal tersebut siswa akan terus menggali apa yang ia sukai hingga bisa menjadi sukses dan belajar sepanjang hayatnya dengan kemampuan yang ia punya.
- b. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik, dimana kurikulum merdeka merancang pembelajaran agar mewujudkan sebuah visi dan misi sekolah yang mempunyai tujuan yaitu mencetak siswa yang berkarakter dan berkompeten hingga terus berkembang menjadi yang lebih baik.
- c. Pembelajaran yang relevan yaitu pembelajaran yang dibuat sesuai dengan konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik dengan melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra. Kurikulum merdeka merancang pembelajaran dengan mengajak orang tua dan masyarakat berkontribusi dalam pembelajaran yang dilakukan sekolah agar anak lebih giat dan lebih aktif lagi dengan pembelajaran yang

---

<sup>33</sup> Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 1015–1025.

<sup>34</sup> Yamin, M., & Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136

dilaksanakan dan mampu menciptakan suatu barang atau kendaraan sehingga lebih inovatif dan kreatif lagi kedepannya.

- d. Pembelajaran pada kurikulum merdeka memperkenalkan kepada masa depan yang berkelanjutan agar siswa lebih mampu mengenalkan potensi dan bakat yang ia miliki bisa berada di dalam negri ataupun luar negri karna penerapan dari kurikulum merdeka membuat siswa mampu untuk mewujudkannya.

Adapun prinsip-prinsip dalam Implementasi kurikulum merdeka antara lain:<sup>35</sup>

- a. Pengorganisasian Pembelajaran

Cara sekolah untuk mengatur muatan kurikulum dalam suatu rentang waktu, dan beban belajar, cara sekolah mengelola pembelajarannya untuk mendukung tercapainya CP dan Profil Pelajar Pancasila (misalkan: mingguan, sistem blok, atau dengan cara pengorganisasian lainnya) yaitu :

- 1) Intrakurikuler

Dalam intrakurikuler berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lain jika ada (mulok). Untuk SMK, mata pelajaran dan atau konsentrasi disusun oleh satuan pendidikan bersama dunia kerja.

- 2) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menjelaskan bagaimana tata kelola projek yang mengacu pada profil Pelajar Pancasila di tahun ajaran tersebut. Untuk PAUD,

---

<sup>35</sup> Yogi Anggraena dkk, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*, 9.

projek penguatan profil pelajar Pancasila disatukan dalam kegiatan pembelajaran, tidak terpisah dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

### 3) Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Menyiapkan peserta didik agar dapat memiliki pengalaman sertakompetensi yang cukup sebagai bekal sebelum masuk dalam dunia kerja.

### 4) Ekstrakurikuler

Kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sebagai wadah peserta didik untuk mengekspresikan bakat dan minatnya.

## b. Rencana Pembelajaran

### 1) Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan pendidikan

Antara lain seperti silabus atau alur pembelajaran /unit mapping lengkap dengan gambaran besar asesmen serta sumber belajar yang mencakup keseluruhan aktifitas intrakurikuler dan proyek penguatan Pelajar Pancasila beserta program prioritas satuan pendidikan.

### 2) Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup kelas

Antara lain seperti persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar (MA) atau juga rencana kegiatan pembelajaran lainnya. Sebagai dokumentasi dalam rencana pembelajaran ini, setiap satuan pendidikan cukup dengan melampirkan beberapa contoh RPP/MA atau pun dalam bentuk



rencana kegiatan yang pada intinya dapat mewakili gambaran umum pelaksanaan pembelajaran.

c. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

Dalam hal ini, kerangka bentuk pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dalam satuan pendidikan. Program tersebut dilaksanakan oleh para pemimpin pada satuan pendidikan secara internal dan bertahap menyesuaikan dengan kemampuan dari satuan pendidikan tersebut. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka dapat dilihat dari adanya perhatian serius dalam mengikuti pembelajaran, memiliki motivasi yang tinggi, aktif dan terlibat langsung terhadap kegiatan dan latihan yang diberikan oleh pendidik, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang menantang serta menentukan sendiri kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka**

Setiap kurikulum yang diterapkan di Indonesia memiliki kelebihan dan juga kekurangan, jika dibandingkan dengan Kurikulum 2013, maka ada beberapa kelebihan yang dimiliki Kurikulum Merdeka, di antaranya ialah:<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Ananda, A. P., and Hudaidah. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102-108.

- a. Kurikulum lebih sederhana, meskipun sederhana namun kurikulum ini cukup mendalam.
- b. Kurikulum merdeka lebih memfokuskan pada pengetahuan esensial dan pengembangan peserta didik berdasarkan tahapan dan prosesnya.
- c. Pembelajaran lebih bermakna, tidak tergesa-gesa atau terkesan menuntaskan materi, pembelajaran lebih terasa menyenangkan.
- d. Peserta didik lebih merdeka, contohnya pada siswa SMA tidak ada lagi program peminatan. Peserta didik boleh menentukan mata pelajaran yang diminati sesuai bakat dan aspirasinya.
- e. Kelebihan Kurikulum Merdeka bagi guru ialah pada saat kegiatan belajar mengajar guru dapat melaksanakan pengajaran sesuai penilaian terhadap jenjang capaian dan perkembangan peserta didik.

Setelah mengemukakan kelebihan dari Kurikulum Merdeka yang diluncurkan Kemenristekdikti, maka di bawah ini akan diuraikan beberapa kekurangan dari Kurikulum Merdeka, di antaranya ialah:

- a. Dari segi implementasinya Kurikulum Merdeka masih kurang matang.
- b. Sistem pendidikan dan pengajaran yang dirancang belum terealisasi dengan baik.
- c. Kurangnya sumber daya manusia (SDM), serta sistem yang belum terstruktur.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa Kurikulum Merdeka jauh lebih sederhana dibandingkan kurikulum sebelumnya, baik itu kurikulum 2004, 2006, 2013, dan kurikulum lainnya.

Dalam praktik dan penerapannya, Kurikulum Merdeka lebih membebaskan siswa untuk kreatif dalam proses belajar. Siswa juga diberi kebebasan untuk mengembangkan minat dan bakatnya sehingga proses pembelajaran akan terasa jauh lebih menyenangkan. Pada Kurikulum Merdeka guru juga diberikan kebebasan untuk menentukan bahan ajar. Dibalik kelebihan yang dimiliki Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa kelemahan yang menjadi kendala untuk menerapkannya, di antaranya ialah belum memadainya fasilitas dan sumber daya manusia untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka. Dalam penerapannya, Kurikulum Merdeka juga harus memiliki fasilitas yang mendukung. Untuk saat ini secara kasat mata hanya sekolah yang memiliki fasilitas yang mendukung yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, terutama sekolah negeri.

Kurikulum Merdeka juga tidak terlepas dari keunggulan serta kekurangan pada pelaksanaannya yakni:<sup>37</sup>

- a. Lebih simple dan intens, kurikulum merdeka lebih terfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik, prosesnya pun lebih menyenangkan dan sederhana.
- b. Lebih relevan dan interaktif. Penyebabnya ialah kegiatan yang dilakukan berbasis proyek atau studi dalam kelas, yang pada akhirnya peserta didik memperoleh keterampilan.

---

<sup>37</sup> Khoirurrijal, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.

c. Lebih leuasa dan bebas, konsep dari merdeka belajar ialah agar peserta didik bebas mengeksplere diri menurut baka minat masing-masing. Kekurangan yang terdapat pada kurikulum merdeka ialah sebagai berikut:

- 1) Persiapan kurang matang, karena tiap kurikulum tergantung pada menterinya, jika menterinya berganti maka berganti pula kurikulumnya, sehinga kurikulum ini tidak tetap.
- 2) Belum terencana dengan baik, dalam prosedur pelaksanaannya dan pengajarannya.
- 3) Persiapan SDM belum terbentuk, kurikulum ini tergolong baru, sehingga tidak mencukupi dalam persiapan SDM. Perlu diadaknnya sosialisasi untuk pelaksanaan program ini.

Kebijakan penerapan Kurikulum Merdeka masih dalam tahap adaptasi. Kurikulum baru ini memiliki kelebihan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Berdasarkan keunggulannya meliputi: 1) Program Guru Penggerak yang meningkatkan kualitas kinerja guru dalam kompetensi pedagogis; 2) Program Sekolah Penggerak yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai kebutuhan belajar siswa dengan menargetkan profil Pelajar Pancasila; 3) Penguatan profil Pelajar Pancasila untuk menghadapi perkembangan teknologi, perubahan sosio-kultural, lingkungan, dan dunia kerja masa depan dengan fokus pada peran siswa. Kekurangan penerapan Kurikulum Merdeka terkait dengan kesiapan guru dan sarana prasarana sekolah dasar. Guru kurang memahami karakteristik kurikulum secara keseluruhan, sehingga mengalami hambatan dalam perencanaan dan penilaian autentik. Selain itu, kurangnya fasilitas memadai

seperti lahan, akses sekolah, buku panduan belajar, internet, dan perangkat pembelajaran menghambat terciptanya profil Pelajar Pancasila.<sup>38</sup>

## 5. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Karakteristik utama dari kurikulum merdeka belajar yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.<sup>39</sup>

### a. Pembelajaran Berbasis Proyek Yang Sesuai Dengan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang disusun dan dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi serta karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang secara terpisah dari kegiatan intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan rangkaian kegiatan pembelajaran proyek tidak harus

---

<sup>38</sup> Ariga, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670. <https://doi.org/10.56832/Edu.V2i2.225>

<sup>39</sup> Rachmawati, Nugraheni, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Iis Nurasih. —Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3613–3625.

dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Sekolah dapat melibatkan peran serta masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Pembelajaran berbasis proyek mengacu pada hal-hal kontekstual dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran berbasis proyek menjadi pilihan dalam kurikulum prototipe yang mana dianggap mampu mendukung pemulihan pembelajaran akibat learning loss sebagai pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran berbasis Proyek ini dibentuk dengan landasan teori-teori pembelajaran yang sangat inovatif (konstruktivisme dan pembelajaran berdasarkan pengalaman) dengan mengaitkan permasalahan yang melibatkan berbagai disiplin ilmu untuk mendapatkan solusi yang tepat. Pjbl salah satu cara yang dapat digunakan oleh para pendidik dalam usaha membantu peserta didik agar menjadi kompeten dalam memecahkan masalah, bahkan penyelesaian masalah tersebut dapat menghasilkan suatu produk, sehingga peserta didik siap menghadapi tantangan ke depan. Melalui implementasi profil pelajar pancasila diharapkan peserta didik terutama di sekolah dasar mampu berkembang nilai karakternya sehingga terbentuk perilaku yang baik dan melekat pada diri peserta didik. Terdapat enam kompetensi dalam dimensi kunci yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak

mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Profil pelajar Pancasila, dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu bagaimana menghasilkan peserta didik dengan profil (kompetensi) yang diinginkan oleh sistem pendidikan dengan memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan identitas Nasional, ideologi, dan cita-cita. Faktor eksternal profil pelajar Pancasila dimana Pancasila adalah kehidupan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia di abad 21 seperti masa revolusi 4.0. maupun 5.0. Profil peserta didik Pancasila tidak hanya terfokus pada kemampuan kognitif saja, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai identitasnya sebagai bangsa Indonesia dan warga dunia.

b. Berbasis Kompetensi, Fokus Pada Materi Esensial

Pembelajaran berbasis kompetensi mencakup prinsip-prinsip: (1) Terpusat pada Peserta didik (2) Berfokus pada penguasaan kompetensi, (3) Tujuan pembelajaran spesifik, (4) Penekanan pembelajaran pada unjuk kerja/kinerja, (5) Pembelajaran lebih bersifat individual, (6) Interaksi menggunakan multi metoda: aktif, pemecahan masalah dan kontekstual, (7) Pengajar lebih berfungsi sebagai fasilitator, (8) Berorientasi pada kebutuhan individu, (9) Umpan balik langsung, (10) Menggunakan modul, (11) Belajar di lapangan (praktek), (12) Kriteria penilaian menggunakan acuan patokan.

Penerapan pembelajaran berbasis kompetensi pada Kurikulum Merdeka berlandaskan pada efisien dan efektivitas. Pemfokusan tersebut disesuaikan dengan materi yang esensial, relevan, dan mendalam sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk membangun kreativitas dan inovasi dalam mencapai kompetensi dasar. Kompetensi yang dirancang dalam kurikulum tersebut terfokus pada peningkatan terhadap literasi dan numerasi. Literasi dan numerasi menyimpan manfaat penting bagi kehidupan para pembelajar. Numerasi sendiri adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan, baik di rumah, untuk pekerjaan, termasuk dalam masyarakat. Begitu juga dengan literasi, adanya peningkatan literasi agar seseorang mampu mengelola serta memaknai pengetahuan dan informasi yang diterima.

c. Fleksibilitas Bagi Guru Untuk Melakukan Pembelajaran

Fleksibilitas pembelajaran diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dasar. Adapun tujuan fleksibilitas dalam kurikulum tersebut adalah untuk menjadikan kurikulum lebih relevan dan siap merespons dinamika lingkungan dan beragam perubahan serta untuk memberikan ruang untuk pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa.

Pada kurikulum merdeka Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Diferensiasi adalah proses belajar



mengajar di mana siswa mempelajari materi pelajaran berdasarkan kemampuannya, apa yang mereka sukai, dan kebutuhan individu mereka sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal selama proses pembelajaran.

Ada empat aspek pembelajaran berdiferensiasi yang berada di bawah kendali guru, diantaranya; konten, proses, produk, dan lingkungan atau iklim pembelajaran di kelas. Guru dapat memutuskan bagaimana keempat elemen ini akan dimasukkan ke dalam pembelajaran di dalam kelas. Guru memiliki kemampuan dan kesempatan untuk mengubah lingkungan dan iklim belajar, serta konten, proses, dan produk setiap kelas berdasarkan profil siswa saat ini dalam perjalanannya.

Kemendikbud menyampaikan bahwa terdapat tiga karakteristik umum yang menjadi simbol pembelajaran yang dilakukan dengan kurikulum merdeka, yaitu: 1) Pengembangan *Soft skill*; 2) fokus pada materi esensial; 3) pembelajaran yang fleksibel. Yang pertama yaitu *soft skill* merupakan kemampuan alami yang dimiliki seseorang dalam mencerminkan kesediaannya untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. *Soft skill* bersifat pasif kecuali dilatih dan terus dikembangkan dengan memerlukan latihan yang menuntut pada *soft skill* itu sendiri. Kurikulum mandiri memberikan *soft skill* dan pengembangan kepribadian melalui proyek yang meningkatkan profil pelajar pancasila. Artinya dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk terus belajar

melalui kerangka kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu hingga memperoleh kompetensi, karakter dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam nilai-nilai pancasila. Tujuan dari proyek tersebut adalah untuk memperkaya pengetahuan siswa melalui proses berpikir langsung berdasarkan materi dan topik yang diberikan. Hasil proyek yang dihasilkan dapat dalam bentuk suatu karya, kepribadian. Dalam meningkatkan kepribadian siswa, terdapat enam dimensi dalam profil pelajar pancasila yang harus dimiliki secara simultan karena saling terkait satu sama lain. Enam dimensi tersebut mencakup: 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) Berkebinekaan global; 3) Bergotong royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar kritis; dan 6) Kreatif. Sikap yang ditanamkan pada siswa melalui keenam dimensi ini akan menghasilkan kepribadian yang kreatif, jujur, menghargai pendapat dan perbedaan, mampu melaksanakan tugas baik secara berkelompok maupun mandiri, serta memiliki keterampilan berpikir yang analitis.

Dalam satuan pendidikan, guru dan siswa memiliki peranan penting dalam mewujudkan proyek profil pelajar pancasila pada pembelajaran dengan kurikulum merdeka, Kreativitas sebagai keterampilan berpikir memberikan dukungan atau menciptakan dasar-dasar solusi untuk suatu masalah. Oleh karena itu, cara berpikir yang kreatif menjadi sangat penting bagi setiap individu atau siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul

dalam kehidupan. Kurikulum merdeka Belajar berfungsi sebagai fasilitator dan persiapan bagi siswa untuk menghadapi situasi kehidupan nyata melalui rangsangan terhadap kreativitas. Kreativitas yang dimaksud adalah mampu memikirkan dan menciptakan ide-ide baru yang bersifat otentik secara proporsional dan mengandung wawasan pengetahuan yang mendalam. Dengan mengacu pada keenam dimensi pada profil pelajar pancasila tersebut, kreativitas siswa akan bernilai positif. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka yang bersifat inklusif, sehingga mengakomodir karakteristik siswa untuk terus mengasah kreativitasnya dalam menghadapi tantangan di berbagai kehidupan nyata.

Selanjutnya, yang kedua dari karakteristik kurikulum merdeka adalah pelaksanaan pembelajaran yang terfokus pada materi esensial, relevan, dan mendalam yang bertujuan untuk memberikan cukup waktu bagi siswa untuk merangsang kreativitas siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Dengan penyampaian materi esensial yang bersifat hakiki, dasar, dan asli, serta menjadi landasan bagi pengembangan materi berikutnya, secara tidak langsung, kurikulum merdeka memberikan ruang lebih besar bagi siswa untuk membangun kreativitas. Selain itu, pemadatan materi dalam kurikulum merdeka juga bersifat relevan dan saling terhubung dengan yang lain, sehingga memberikan peluang siswa untuk mendapatkan pelatihan dan mengembangkan kreativitas secara mendalam.

Proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka yang menekankan pada proses kreativitas adalah pembelajaran yang dimulai dengan menemukan masalah, lalu memecahkannya sampai mengkomunikasikan hasil atau solusinya<sup>40</sup>. Seorang guru harus mampu menciptakan situasi atau menghadapi masalah yang menuntut dan merangsang siswa untuk selalu berpikir kreatif dengan cara sebagai berikut: 1) menciptakan pertanyaan atau pernyataan yang kreatif untuk siswa; 2) menciptakan keterampilan dalam memotivasi siswa; 3) menciptakan lingkungan belajar yang kreatif untuk siswa. kreativitas guru harus dapat merangsang kreativitas siswa, dimana siswa dapat menggunakan daya imajinasi dan nalar dari penyampaian materi oleh guru. Untuk itu, kreativitas tidak hanya dituntut dari seorang siswa namun juga seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Terdapat beberapa point dalam meningkatkan kreativitas siswa sebagai berikut: 1) guru mampu menghargai setiap hasil pemikiran kreatif siswa agar siswa terus termotivasi dalam hal kreativitas; 2) guru menghargai pertanyaan, pernyataan, ide, dan solusi yang tidak biasa atau berbeda dari siswa lainnya; 3) guru dapat menunjukkan bahwa gagasan siswa mempunyai nilai dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau jawaban orang lain. Tentunya dalam mewujudkan hal tersebut merincikan empat komponen yang disebut pilar pendekatan ilmiah berpikir kritis

---

<sup>40</sup> Akbar, I. (2023). Paradigma Yang Membentuk Kreativitas Peserta Didik Ditinjau Dari Karakteristik Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional PSSH*, 2(8), 1–10.

bagi seorang guru dan juga siswa sebagai berikut: 1) *Associating*, mengkoneksikan sejumlah gagasan dalam bentuk konsep; 2) *Questioning*, siswa dapat merumuskan dan menyusun pertanyaan serta pernyataan; 3) *Observing*, kemampuan siswa meninjau dan mengobservasi informasi yang akan diketahui 4) *Experimenting*, siswa tidak takut gagal dalam mencoba dan mengkoneksikan dengan hal yang berbeda. Selain itu, juga menambahkan bahwa salah satu yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif adalah melemparkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka (divergen).<sup>41</sup>

Karakteristik kurikulum merdeka yang ketiga adalah pembelajaran yang dilakukan dengan fleksibel, artinya guru memberikan keleluasaan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan dengan tahap capaian dan perkembangan masing-masing siswa dengan cara melakukan penyesuaian terhadap konteks pembelajaran di daerah masing-masing. Capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka itu lebih fleksibel, sederhana dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kurikulum merdeka menuntut siswa, guru dan satuan pendidikan dalam menciptakan ekosistem yang kreatif, modern dan dapat dikembangkan seiring berjalannya waktu.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka mencakup: 1)

---

<sup>41</sup> Nurani, Y., & Hartati, S. (2020). *Memacu kreativitas melalui bermain* .Bumi Aksar.

Pengembangan *soft skills* dan karakter; 2) Fokus pada materi esensial; dan 3) Pembelajaran yang bersifat fleksibel. Pembelajaran dengan kurikulum merdeka menekankan pada proses kreativitas, yang berarti bahwa pembelajaran harus dimulai dengan mengidentifikasi masalah, menemukan solusinya, dan kemudian mengkomunikasikan hasilnya. Tentunya dalam implementasinya melibatkan keterpaduan siswa dengan guru serta Kerjasama antara guru dengan satuan pendidikan dalam merancang proses pembelajaran. Rancangan tersebut bertujuan untuk membentuk sikap siswa yang memiliki profil pelajar pancasila, dan untuk mencapai pengembangan kreativitas tersebut perlu adanya tindakan kerjasama yang baik sesuai peran masing-masing pemangku kepentingan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus adalah jenis penelitian dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam tentang suatu kasus, program, peristiwa, aktivitas, proses, individu atau kelompok yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas, serta mengumpulkan informasi secara rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu. Studi kasus merupakan jenis penelitian untuk menggambarkan seperti apa berada dalam situasi tertentu untuk mengetahui realita dan pemahaman secara mendalam terkait pengalaman hidup, pikiran atau ide dan perasaan pada suatu kasus atau fenomena tertentu dengan pengumpulan data.

Berdasarkan dari metode pengumpulan data yang dilakukan maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan dalam melakukan penelitian dan juga berorientasi pada gejala atau fenomena yang bersifat alami. Penelitian kualitatif bersifat mendasar dan naturalis ataupun bisa disebut kealamian, penelitian jenis ini tidak dapat dilakukan di laboratorium, melainkan dilakukan dilapangan.<sup>57</sup>

Melalui penelitian ilmiah nantinya akan memperoleh kebenaran ilmiah, pada prinsipnya penelitian ilmiah merupakan usaha peneliti untuk

---

<sup>57</sup>Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal 30.

dapat menemukan jawaban yang sifatnya ilmiah terhadap problematik melalui cara, prosedur dan langkah yang sistematis. Proses penelitian kualitatif meliputi pertanyaan serta prosedur sesuai dengan data yang ditemukan dari pengamatan di masyarakat dan akan dilakukan analisis data secara induktif. Fokus penelitian kualitatif ini yaitu pada proses pengumpulan data dan bagaimana memberi makna pada hasil untuk menghasilkan analisis penelitian kualitatif yang tajam, sangat dipengaruhi kekuatan kosakata dan kalimat dalam laporannya.<sup>58</sup>

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah segala informasi yang berhubungan dengan penelitian, sedangkan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Dua sumber dipakai dalam penelitian ini :

- a. Data Primer adalah semua informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber utama langsung. Sumber data utama penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas IV serta Waka Kurikulum MI Muhammadiyah Pekalongan.
- b. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk mensupport data utama dan didapat dari narahubung. Data sekunder berupa dokumen perangkat pembelajaran yaitu modul ajar.

---

<sup>58</sup>Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad* (2015) (Banyumas: Pena Persada, 2022), hal 14.



## 2. Sumber Data

Terkait dengan penelitian, data diperoleh dari dua sumber data, yakni berasal dari informan dan dokumen. Berikut penjelasan dari masing-masing sumber data.

### a. Informan

Informan yang dipakai penelitian ini diadaptasi menggunakan kebutuhan akan pengumpulan data peneliti. Berikut informan pada penelitian ini.

#### 1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai informan dalam penelitian ini diperlukan guna memperoleh data menyangkut proses validasi penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka guru kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan.

#### 2) Guru Kelas IV

Guru kelas IV merupakan objek dari penelitian guna memperoleh data kesiapan dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan.

#### 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Waka Kurikulum adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk membantu kepala sekolah dalam mengelola bidang akademik di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum

b. Dokumen

Dokumen adalah tulisan catatan mengenai sesuatu yang dianggap penting dan telah terjadi. Dokumen dikatakan sebagai catatan, yang dapat berupa tulisan, gambar atau karyamonomental yang bersumber dari peristiwa yang terjadi. Dokumen dipakai sebagai sumber data dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran yaitu modul ajar.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini memakai beberapa teknik untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

**1. Wawancara**

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dirancang melalui alat penelitian berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang dipakai untuk petunjuk wawancara agar peneliti bisa fokus untuk memunculkan topik penelitian terkait kesiapan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka guru kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan.

**Tabel 1.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

| Aspek yang diamati                                                                     | Sumber Data    | Indikator Penelitian | Sub Indikator      | Nomor Pertanyaan   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| Kesiapan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan | Kepala Sekolah | Implementasi         | Perencanaan        | 4,9,10             |
|                                                                                        |                |                      | Pelaksanaan        | 1,2,3,5,6,11,12,13 |
|                                                                                        |                |                      | Evaluasi           | 14,15              |
|                                                                                        |                |                      | Kendala/Hambatan   | 7, 8               |
|                                                                                        | Guru Kelas IV  | Modul Ajar           | Langkah-Langkah    | 1                  |
|                                                                                        |                |                      | Kendala/Hambatan   | 2                  |
|                                                                                        |                |                      | Bahan Ajar/Materi  | 3,4,5              |
|                                                                                        |                |                      | LKPD               | 6,7,8              |
|                                                                                        |                |                      | Media Pembelajaran | 9,10,11            |
|                                                                                        |                |                      | Asesmen/Penilaian  | 12,13,14           |

Sumber: Dimodifikasi Kasiyanti (2021); Malina (2019); Astuti (2021); dan Cahyono (2021)

**Tabel 1.2 Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                           | <b>Deskripsi</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1.        | Apakah di sekolah Bapak/Ibu sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar? Sejak kapan diterapkan di sekolah ini?                                              |                  |
| 2.        | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kurikulum merdeka belajar yang saat ini diterapkan?                                                                   |                  |
| 3.        | Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka belajar?                                                                                               |                  |
| 4.        | Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?                                                                                        |                  |
| 5.        | Apakah Bapak/Ibu Kepala sekolah pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?                                                                  |                  |
| 6.        | Apa saja yang Bapak/Ibu dapatkan setelah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?                                                                |                  |
| 7.        | Apakah terdapat kendala/hambatan dalam penerapan merdeka belajar? Lalu apa saja faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?               |                  |
| 8.        | Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar?                                                                   |                  |
| 9.        | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai platform merdeka belajar yang disediakan pemerintah untuk membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka? |                  |
| 10.       | Bagaimana strategi sekolah untuk mempersiapkan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?                                                            |                  |
| 11.       | Apakah terdapat komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah dan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah?                                   |                  |
| 12.       | Selama menerapkan kurikulum merdeka apakah terdapat monitoring dari dinas pendidikan kepada satuan pendidikan?                                              |                  |
| 13.       | Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?                                                                                                     |                  |
| 14.       | Hal apa yang perlu di evaluasi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka?                                                                                  |                  |
| 15.       | Apa tujuan yang ingin dicapai sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka?                                                                                   |                  |

**Tabel 1.3 Pertanyaan Wawancara Guru Kelas IV**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Deskripsi</b> |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1.        | Bagaimana langkah-langkah ibu/bapak dalam menyusun modul ajar? Apakah bapak/ibu menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah dan apakah penyusunan modul ajar sudah sesuai dengan seluruh komponen yang dibutuhkan? |                  |
| 2.        | Apakah terdapat kendala/hambatan dalam proses penyusunan modul ajar? Dan bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?                                                                                                                                                                                   |                  |
| 3.        | Apakah bapak/ibu membutuhkan bahan ajar/ materi ajar dalam proses pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                            |                  |
| 4.        | Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu dalam penyusunan bahan ajar/materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dikelas?                                                                                                                                                                            |                  |
| 5.        | Apakah terdapat kendala dalam penyusunan bahan ajar atau materi ajar? Dan bagaimana solusinya dalam mengatasi kendala tersebut?                                                                                                                                                                            |                  |
| 6.        | Apakah bapak/ibu membutuhkan LKPD dalam proses pembelajaran dikelas?                                                                                                                                                                                                                                       |                  |
| 7.        | Apakah bapak/ibu menyusun LKPD sendiri? Jika iya bagaimana langkah-langkahnya dalam pembuatan LKPD?                                                                                                                                                                                                        |                  |
| 8.        | Apakah terdapat kendala dalam pembuatan LKPD? Dan bagaimana solusinya dalam mengatasi kendala tersebut?                                                                                                                                                                                                    |                  |
| 9.        | Apakah dalam proses mengajar menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung?                                                                                                                                                                                                                             |                  |
| 10.       | Media apa yang bapak/ibu gunakan?                                                                                                                                                                                                                                                                          |                  |
| 11.       | Apakah terdapat kendala dalam penggunaan atau pembuatan media ajar? Dan bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?                                                                                                                                                                                 |                  |
| 12.       | Apakah bapak/ibu menggunakan asesmen/penilaian dalam pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                         |                  |
| 13.       | Bagaimana bentuk asesmen/ penilaian yang bapak/ibu gunakan dalam kurikulum merdeka belajar?                                                                                                                                                                                                                |                  |
| 14.       | Apakah terdapat kendala dalam melakukan asesmen pembelajaran? Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?                                                                                                                                                                                         |                  |

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan peneliti secara sistematis atas dasar kesengajaan terhadap fenomena yang diteliti secara langsung pada waktu terjadinya fenomena tersebut. Hubungan peneliti melihat fenomena dengan menghubungkan kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan.

**Tabel 2.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

| Aspek yang diamati                                                                     | Indikator Penelitian | Hasil Penelitian |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|
| Kesiapan Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan | Komponen Modul Ajar  |                  |

Sumber: Kasiyanti,2021)

**Tabel 2.2 Lembar Observasi Modul Ajar**

| No | Pernyataan/Aspek yang diamati                 | Deskripsi |
|----|-----------------------------------------------|-----------|
| 1. | <b>A. Informasi Umum</b>                      |           |
| 2  | Identitas Modul                               |           |
| 3. | Rumusan Kompetensi Awal                       |           |
| 4. | Penyajian Aspek Profil Pelajar Pancasila (P5) |           |
| 5. | Sarana dan Prasarana                          |           |
| 6. | Target Peserta Didik                          |           |
| 7. | Model Pembelajaran                            |           |
| 8  | <b>B.Komponen Inti</b>                        |           |
| 9  | Rumusan Tujuan Kegiatan Pembelajaran          |           |
| 10 | Pemahaman Bermakna                            |           |
| 11 | Pertanyaan Pemantik                           |           |
| 12 | Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran :      |           |
| 13 | Kegiatan Pendahuluan/Orientasi                |           |
| 14 | Kegiatan Inti                                 |           |
| 15 | Kegiatan Penutup                              |           |
| 16 | Refleksi                                      |           |
| 17 | Asesmen/Penilaian                             |           |
| 18 | Kegiatan Pengayaan dan Remedial               |           |
| 19 | <b>C. Lampiran</b>                            |           |

|    |                                                                              |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------|--|
| 20 | Kelengkapan Dokumen (bahan ajar / bahan bacaan guru dan peserta didik, LKPD) |  |
| 21 | Glosarium                                                                    |  |
| 22 | Daftar Pustaka                                                               |  |

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat mensupport informasi yang didapat dengan wawancara dan observasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang utuh berupa dokumen perangkat pembelajaran yaitu modul ajar.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai proses pelagaan data yang kita peroleh dari berbagai informan penelitian yang kita sebut dengan triangulasi data. Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian,yaitu:

##### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan informasi dari sumber yang beraneka macam cara. Pemeriksaan dengan triangulasi ada 3 macam yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan meninjau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber melalui wawancara terhadap informan yang sudah ditetapkan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diperoleh kesimpulan yang kemudian dimintai pencocokan dengan sumber data.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diterapkan melalui pemeriksaan data dari sumber data yang sama tapi beda waktu. Apabila memverifikasi informasi kepada sumber yang sama, maka wawancara diadakan pada waktu yang berbeda dengan topic yang sama untuk tahu konsistensi dari data yang telah diberikan oleh informan.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari hasil observasi dicek dengan wawancara.

Jenis triangulasi yang peneliti lakukan adalah triangulasi teknik. Peneliti membandingkan keabsahan data dengan menentukan kesamaan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.



## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pencarian dan perbandingan secara sistematis atas informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan dalam sub-sub, tesis, kompilasi, memilih hal penting dan yang mau dipelajari, serta menyimpulkan guna memudahkan pemahaman.

Metode analisis yang dipakai di penelitian berdasarkan informasi yang didapat berupa data kualitatif adalah metode deskriptif kualitatif, dimana kegiatan analisis informasi dilaksanakan secara interaktif dan berkesinambungan sampai materinya jenuh. Berikut langkah analisis data penelitian kualitatif:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan semua informasi dari aktivitas wawancara observasi dan dokumentasi di lapangan. Pengumpulan data berlangsung sehari-hari bahkan berbulan-bulan sampai didapat data yang beragam. Peneliti mengumpulkan data berlangsung selama 4 bulan yaitu penelitian pra survey (studi awal) pada bulan juli sampai dengan research pada bulan november.

### **2. Reduksi Data**

Informasi yang telah terkumpul dengan aktivitas kegiatan wawancara dan observasi menghasilkan beragam data sehingga dilakukan reduksi data yakni pengumpulan data yang kemudian dipilah, dirangkum

dan disusun sistematis sesuai tema sehingga membantu peneliti mencari data.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data penelitian kualitatif berupa naratif atau kata-kata melalui pengurutan data yang telah terkumpul dan dianggap penting, selanjutnya dilakukan penyusunan sesuai dengan rumusan masalah.

### **4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Setelah memaparkan data dari hasil fakta yang ditemukan dilapangan berhubungan dengan apa yang dikaji peneliti tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan, selanjutnya peneliti merangkum untuk menjawab rumusan permasalahan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Pekalongan adalah sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan didirikan pada tahun 1964 oleh masyarakat Kecamatan Pekalongan khususnya warga Muhammadiyah Kecamatan Pekalongan. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan yang terletak di Jalan A. H Nasution No. 40 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

##### **b. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Pekalongan**

###### **1) Visi Sekolah**

“ Unggul dalam prestasi berdasarkan IPTEK dan IMTAQ”

###### **2) Misi Sekolah**

- a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran islam secara utuh
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- c) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai perkembangan

d) Membentuk keterampilan dan jiwa raga yang sehat

3) Tujuan

a) Dapat mengamalkan ajaran islam hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan

b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten

c) Menguasai dasar-dasar ilmu teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya

d) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat

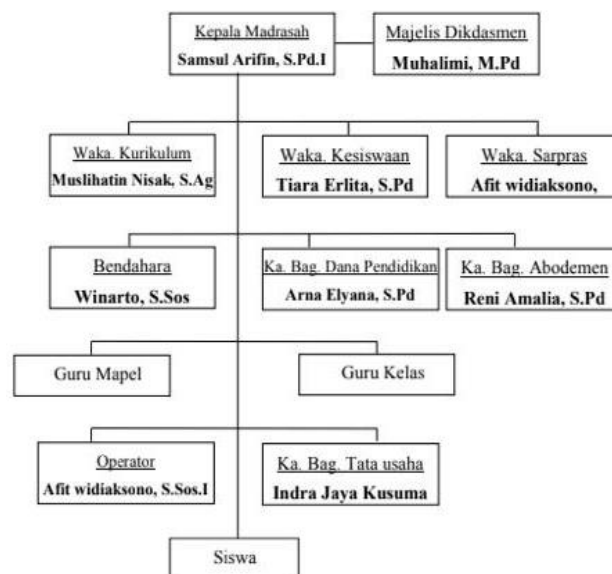
e) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat

c. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung

Timur terinci sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi**



d. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

**Gambar 1.1**  
**Denah Lokasi**



**B. Temuan Khusus**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas IV serta Waka Kurikulum. Sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2024 dan menggunakan perangkat mengajar serta bahan ajar berbasis kurikulum merdeka. Pengambilan data dilakukan mulai dari prasurvey hingga penelitian yang dilaksanakan peneliti dari bulan juli s/d bulan november 2024. Fokus penelitian ini adalah kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka guru kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan. Data diperoleh dari pengamatan langsung oleh peneliti terhadap kepala sekolah, guru kelas IV serta waka kurikulum secara tatap muka dimana peneliti menggunakan lembar observasi wawancara dan dokumentasi untuk

memfokuskan serta mendapatkan informasi terkait kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di sekolah tersebut.

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bab 1 bahwa tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiah muhammadiyah pekalongan. Hasil temuan penelitian dipaparkan sebagai berikut :

Kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di MI Muhammadiyah Pekalongan sejak tahun 2024. untuk memahami konsep kurikulum merdeka itu sendiri, guru diberikan pelatihan dan sering mengikuti pelatihan baik secara tatap muka maupun secara online, guna memberikan pemahaman kepada guru bagaimana penerapan kebijakan merdeka belajar, apa itu kebijakan merdeka belajar serta seperti apa modul yang digunakan guru, LKPD, bahan ajar, media serta penilaian yang sesuai kebutuhan. Pelaksanaan kebijakan merdeka belajar dilaksanakan sesuai anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah. Sebelum memulai pembelajaran guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar atau materi, LKPD, media yang digunakan serta penilaian yang sesuai agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian tentang kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di MI muhammadiyah Pekalongan didapatkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada semua sumber yang terkait dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, guru

kelas IV dan wakakurikulum. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tentang kesiapan guru dalam menyusun modul ajar yang dilakukan oleh guru kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan dalam kurikulum merdeka belajar, serta wawancara kepala sekolah dan wakakurikulum sebagai sumber pendukung lainnya. Kegiatan wawancara pertama kali dilakukan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum MI Muhammadiyah Pekalongan yang merupakan pimpinan di sekolah tersebut dan orang yang dianggap mengetahui tentang kurikulum merdeka belajar.

Modul ajar sangat dibutuhkan oleh guru sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Guru perlu menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Untuk menyusun modul ajar yang sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka, tentunya guru perlu memahami komponen-komponen nya. Pada tahap awal penyusunan modul ajar tentunya guru membutuhkan pengalaman ataupun pengetahuan. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang modul ajar kurikulum merdeka, maka diperlukannya pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan hal tersebut. Guru kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Kesiapan guru-guru diawal tahun pertama kali mengetahui bahwa akan menggunakan kurikulum merdeka di sekolah ini, kami melaksanakan pelatihan IHT yang didampingi para guru komite yang lebih awal mengikuti pelatihannya, dan materi IHT yang disampaikan yaitu

mengenai strategi penerapan pembelajaran berdiferensiasi, optimalisasi platform merdeka belajar, penyusunan modul ajar dan pembelajaran berdiferensiasi. lalu guru-guru juga belajar bersama dalam workshop KKG di sekolah dengan membahas diskusi mengenai apa saja yang harus dipe1rsiapkan dalam kurikulum merdeka ini terutama perangkat ajar guru. Selain itu kami mengadakan sosialisasi implementasi kurikulum merdeka. Semakin jauh pun guru-guru banyak ikut pelatihan diluar baik offline maupun online”<sup>59</sup>

Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Wakakurikulum) MI Muhammadiyah Pekalongan menjelaskan bahwa guru mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan baru kurikulum merdeka dengan mengikuti pelatihan IHT yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru yang didampingi guru komite dan materi IHT yang disampaikan yaitu mengenai strategi penerapan pembelajaran berdiferensiasi, optimalisasi platform merdeka belajar, penyusunan modul ajar dan pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga rutin mengikuti kegiatan workshop KKG serta sosialisasi IKM yang bertujuan untuk memperluas wawasan mengenai kurikulum merdeka belajar.

Selanjutnya hasil wawancara guru kelas IV:

“Kesiapan dalam menyiapkan kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan sudah sekitar 90% tercapai karena sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar di kelas. Guru sudah bisa membuat modul ajar, yang tadinya hanya mengkopi paste tentang RPP sekarang sudah belajar tentang membuat modul ajar, kemudian cara memberi penilaian dan bisa menggunakan aplikasi raport kurikulum merdeka belajar sendiri”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas IV maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Samsul Arifin S,Pd.I dan Ibu Reni Amalia, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.



dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut:

Guru melaksanakan pelatihan IHT (*In House Training*) yaitu pelatihan internal yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru yang bertujuan untuk menjaga kualitas proses belajar mengajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Materi IHT yang disampaikan yaitu mengenai strategi penerapan pembelajaran berdiferensiasi, optimalisasi platform merdeka belajar, penyusunan modul ajar serta pembelajaran berdiferensiasi.

1. Guru mengikuti kegiatan workshop KKG (Kelompok Kerja Guru).
2. Kepala Sekolah mengadakan sosialisasi IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka).
3. Guru mengikuti pelatihan diluar baik offline maupun online.





**Gambar 1.1 Kegiatan Pelatihan Kelompok Kerja Guru (KKG)**

Kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan telah dipaparkan diatas berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV. Setelah semua persiapan selesai disiapkan oleh guru, maka tahapan berikutnya adalah merancang modul ajar itu sendiri yang akan dirancang oleh guru kelas IV berdasarkan kebutuhan peserta didiknya.

### **1. Modul Ajar**

Berdasarkan observasi terhadap guru kelas IV yang merancang modul ajar pada kurikulum merdeka belajar, studi dokumentasi selama pengamatan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru sangat membutuhkan modul ajar, LKPD, materi ajar, media serta penilaian. Perangkat ajar yang digunakan dirancang sendiri oleh guru yang bersangkutan. Untuk menyiapkan perangkat ajar yang baik, maka diperlukan sebuah pelatihan kurikulum merdeka guna memberikan pemahaman kepada guru. Berdasarkan observasi ditemukan bahwa guru sudah sering mengikuti pelatihan kurikulum merdeka belajar sehingga

guru pun mampu membuat modul ajar sendiri. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV sebagai berikut:

“Guru sangat membutuhkan modul ajar dalam proses pembelajaran karena modul ajar dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga suasana pembelajaran lebih efektif, nyaman dan membantu siswa untuk mendapatkan alternatif bahan ajar. Modul ajar juga cukup dibutuhkan karena dengan adanya modul ajar proses pembelajaran berjalan dengan rencana yang kita rancang di modul ajar tersebut”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di atas, dijelaskan bahwa modul ajar memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Guru sangat bergantung kepada modul ajar karena modul ajar dianggap penting dan menjadi pedoman guru dalam proses pembelajaran, dengan adanya modul ajar proses pembelajaran di kelas dapat terlaksana dengan runtun dan terarah. Modul ajar biasanya disusun sendiri oleh guru kelas yang bersangkutan. Modul ajar yang dirancang oleh guru menyesuaikan dengan karakter peserta didiknya. Jadi sebelum menyusun modul ajar, guru hendaknya memperhatikan situasi kelas, suasana serta karakter anak didiknya serta guru perlu menyesuaikan dengan capaian pembelajaran dan sumber ajar yang ada di sekolah tersebut. Guru MI Muhammadiyah Pekalongan telah merancang modul ajar sendiri. Guru telah menyesuaikan modul ajar berdasarkan kebutuhan anak didiknya serta menyesuaikan dengan sumber belajar yang ada di sekolah tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

“Untuk modul ajar guru buat sendiri, disamping itu guru bekerjasama dengan guru-guru kelas yang lainnya. Persiapan dalam membuat modul ajar ya menurut saya dalam membuat modul ajar itu kita menganalisa dahulu keadaan siswa serta satuan pendidikannya lalu memperhatikan profil pelajar pancasilanya sebagai dasar acuan penyusunan, terus menentukan alur tujuan pembelajarannya baru menyusun modul ajar berdasarkan komponen yang telah tersedia seperti itu”<sup>62</sup>



**Gambar 1.2 Kegiatan Guru Merancang Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka belajar, guru sangat membutuhkan modul ajar karena memudahkan guru dalam menimalisasi dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman juga membantu siswa untuk mendapatkan alternatif bahan ajar. Modul ajar sendiri dirancang sendiri oleh guru yang bersangkutan dan tidak disediakan oleh pihak sekolah. Adapun kesiapan guru dalam membuat modul ajar yaitu pertama guru menganalisa dahulu keadaan siswa serta satuan pendidikannya, lalu memperhatikan profil pelajar pancasilanya sebagai

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

dasar tujuan penyusunan modul ajar, menentukan alur tujuan pembelajarannya, kemudian menyusun modul ajar berdasarkan komponen yang telah tersedia. Dalam proses penyusunan modul ajar agar terlaksana dengan baik, maka perlu adanya kerja sama antar teman serta fasilitas yang memadai. Karena dalam penyusunan modul ajar sangat diperlukan fasilitas seperti laptop/komputer, berbasis internet, dimana pelaksanaannya membutuhkan fasilitas internet terutama. Meskipun ada beberapa guru yang belum terlalu paham cara merancang modul ajar, namun guru lain yang lebih paham dan lebih ahli akan mengajari guru lainnya, guru saling bekerja sama sehingga guru satu dengan yang lain dapat terbantu dalam penyusunan modul ajar.

Sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Pekalongan pun telah tersedia serta sangat mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas 4 sebagai berikut:

“Untuk kesediaan sarana dan prasaran sudah mendukung di sekolah ini dan dalam kebijakan kurikulum merdeka belajar secara garis besarnya sudah memadai, walaupun ada sedikit kekurangan itu bisa kita perbaiki untuk kedepannya”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasana di MI Muhammadiyah Pekalongan sudah sangat memadai dan mendukung kebijakan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, maka guru sangat

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

terbantu dan diberikan kemudahan dalam berkreasi. Hal tersebut mendukung kreativitas guru di kelas, sehingga guru bebas berpikir dan mengeluarkan ide-ide kreatif dalam belajar.

## **2. Materi/Bahan Ajar**

Bahan Ajar atau Materi Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik secara tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar sangat penting bagi guru dan peserta didik karena dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait bahan ajar atau materi yang digunakan oleh guru pada kurikulum merdeka, berikut pertanyaan peneliti terhadap guru kelas IV dengan pertanyaan wawancara sebagai berikut:

“Kalau membutuhkan bahan ajar atau materi dalam proses pembelajaran ya sangat membutuhkan sekali karena bahan ajar atau materi itu sangat penting dalam proses pembelajaran karena itu sebagai sumber materi penting dari gurunya dalam melaksanakan proses pembelajaran, jadi tanpa bahan ajar itu bukan selalu mengalami kesulitan tapi lebih ke kurang aja karena itu sebagai sumber sebagai materi pentingnya karena juga prinsipnya guru selalu menyiapkan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru sangat membutuhkan bahan ajar atau materi. Bahan ajar yang digunakan oleh guru dapat membantu

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik di kelas. Materi ajar dirasa sangat penting sebagai acuan belajar atau sumber belajar peserta didik. Dalam menyusun materi ajar guru menggunakan buku sebagai pedoman, selain itu guru juga mencari referensi lain baik secara online maupun offline. Penyusunan bahan ajar tentunya melihat kebutuhan peserta didik serta guru dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah.

### **3. LKPD**

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran LKPD sangat dibutuhkan oleh guru sebagai pedoman dalam mengajar. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan bisa membuat siswa aktif dalam meningkatkan prestasi belajar. LKPD juga memudahkan guru dalam penilaian dan melihat sejauh mana ketercapaian siswa dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan dalam wawancara guru kelas IV di bawah ini:

“Dalam proses pembelajaran kita membutuhkan LKPD. Kenapa dengan kita menggunakan LKPD kita guru memudahkan dalam penilaian dan melihat tercapai atau tidaknya pembelajaran hari itu, saya rasa dengan menggunakan LKPD itu sudah cukup mudah dipahami oleh siswa sendiri. LKPD bisa saya buat sendiri adapun langkah-langkah yang saya siapkan yang pertama capaian

pembelajaran, tujuan pembelajaran waktu menjelaskannya kapan, menyiapkan judulnya, penilaian dan tujuan LKPD itu sendiri”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru MI Muhammadiyah Pekalongan menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran. LKPD dirasa sangat penting dan dapat memudahkan guru serta peserta didik dalam belajar. Guru dapat melihat ketercapaian siswanya, sedangkan siswa dapat aktif dalam meningkatkan prestasi belajarnya di kelas. LKPD yang digunakan oleh guru di kelas dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan LKPD sebagai sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. LKPD juga digunakan oleh guru sebagai sarana untuk memudahkan guru dalam penilaian dan melihat tercapai atau tidaknya pembelajaran hari itu. Adapun langkah-langkah dalam menyusun LKPD oleh guru, yaitu salah satunya dengan menyiapkan capaian pembelajaran terlebih dahulu, kemudian membuat tujuan pembelajaran, menyiapkan judul, penilaian serta tujuan LKPD itu sendiri. Jadi, soal yang dibuat pada LKPD mengacu pada materi pembelajaran pada hari tersebut.

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.



#### 4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan oleh guru di dalam kelas ketika mengajar. Tujuan media pembelajaran itu sendiri yaitu memudahkan guru menyampaikan informasi kepada peserta didik, sehingga peserta didik terbantu dalam memahami materi ajar. Namun penggunaan media pembelajaran tidak selalu digunakan setiap harinya tetapi dapat digunakan oleh guru pada materi-materi yang dianggap sulit dipahami oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menjelaskan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran saya menggunakan media pembelajaran karena selain mempermudah pelajaran dalam menyampaikan pembelajaran, tentu dengan adanya media pembelajaran ini bisa mempermudah siswa untuk mengetahui secara garis besar apa yang kita pelajari hari itu. Media yang sering saya gunakan dalam proses pembelajaran, yaitu seperti media gambar”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa media gambar.

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

## 5. Penilaian

Di MI Muhammadiyah Pekalongan guru menggunakan penilaian dalam pembelajaran. Bentuk penilaian yang digunakan oleh guru pun beragam. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menjelaskan bahwa:

“Saya menggunakan asesmen dalam pembelajaran. Bentuk-bentuk penilaian yang saya gunakan dalam kurikulum merdeka belajar ini saya menggunakan penilaian formatif dan sumatif. Kalau sumatif itu nilai harian ya terus kalau formatifnya itu nilai tes atau ulangannya paling ya seperti itu kadang ya kalau misalkan untuk penilaian lainnya praktik juga gitu misalkan contohnya kalau seni rupa itu kan tidak selalu harus ada mengerjakan soal atau materi-materi, pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, ada karya yang dihasilkan dari misalkan proyek kecil di kelas seperti itu saya nilaikan juga”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV di atas, maka didapatkan informasi bahwa pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan guru menggunakan penilaian sebagai tolak ukur tercapai atau tidaknya pembelajaran oleh peserta didik. Penilaian pembelajaran yang digunakan guru dilihat dari dua aspek yaitu berupa penilaian formatif dan sumatif. Penilaian sumatif dilihat dari nilai harian peserta didik, sedangkan nilai formatif dilihat dari hasil tes atau ulangan peserta didik. Sedangkan nilai pada mata pelajaran seni rupa dilihat dari tugas portofolio berupa ringkasan atau proyek berupa hasil karya yang dibuat oleh peserta didik.

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

## 2. Hambatan Guru dalam Merancang Perangkat Ajar Pada Kurikulum Merdeka

Pada Kurikulum Merdeka Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan informan guru kelas IV dalam perancangan modul ajar kurikulum merdeka belajar di kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan terdapat beberapa hambatan. Adapun hambatan dalam perancangan perangkat ajar oleh guru, yaitu sebagai berikut:

### 1. Modul Ajar

Hasil observasi langkah-langkah aspek perencanaan modul ajar guru kelas IV menemukan beberapa kendala dalam menyiapkan atau menyusun modul ajar, dijelaskan oleh guru kelas IV melalui hasil wawancara sebagai berikut :

“Ketika memulai awal membuat modul ajar, sehingga di awal tahun ajaran 2024 guru-guru masih belum terlalu mengerti dalam pembuatan modul ajar. Dalam membuat modul ajar tentu ada kendala karena yang pertama dalam menentukan metode belajar jadi kita lihat dulu siswanya seperti apa si keadaan kelas tersebut sebelum kita membuat modul ajar, seperti apa kemampuan siswa seperti apa kebutuhan siswa baru kita bisa membuat modul ajar sendiri itu si menurut saya menjadi kendala serta kurangnya sumber seperti buku sehingga guru mencari-cari di internet”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan terkait di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam merancang modul ajar terdapat beberapa kendala, diantaranya yaitu pemahaman guru kurang, bingung menentukan metode belajar, sumber terbatas.

---

<sup>68</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

## 2. Materi/Bahan Ajar

Selain modul ajar, penyusunan bahan ajar atau materi ajar juga mendapatkan beberapa kendala dalam penyusunannya. Adapun kendala dalam penyusunan bahan ajar dijelaskan oleh guru kelas IV melalui hasil wawancara berikut:

“Kalau kendala dalam menyusun materi ajar yaitu terbatasnya sumber-sumber belajarnya atau referensi buku karena bahan materi itu sangat penting, untuk guru emang ada dikasih tau sub-sub materinya tapi tidak terlalu banyak.”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan bahan ajar atau materi terdapat kendala diantaranya terbatasnya sumber belajar, sehingga hal tersebut sangat menjadi kendala guru dalam menyusun bahan ajar atau materi.

## 3. LKPD

Penyusunan LKPD ajar juga mendapatkan beberapa kendala dalam penyusunannya. Adapun kendala dalam penyusunan LKPD dijelaskan oleh guru kelas IV melalui hasil wawancara berikut:

“Kalau kendala paling stuck ide saja saya kurang ide itu jadi bingung, dan pembuatan LKPD garis besar penggandaan alat bahan serta waktu pembuatan. itulah kendala yang saya temui saat pembuatan LKPD”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan LKPD terdapat beberapa kendala,

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

diantaranya kesibukan guru sehingga susah mengatur waktu pembuatan LKPD itu sendiri, penggandaan soal, membuat alat atau bahan yang digunakan membutuhkan waktu, serta kurangnya ide dari guru. Kurangnya ide guru membuat guru malas berpikir sehingga guru terkendala dalam membuat LKPD.

#### **4. Media Pembelajaran**

Selanjutnya perancangan media pembelajaran juga mendapatkan beberapa kendala dalam pembuatannya. Adapun kendala dalam pembuatan media ajar dijelaskan oleh guru IV melalui hasil wawancara berikut:

“Kalau kendala paling itu masalah waktu yang menurut saya kadang tidak bisa selalu setiap hari tetapi saya membuat media jika materinya sulit dan harus kreatif dalam membuat media jadi dalam mencari ide-ide itu saya rasa itu cukup kesulitan bagi saya”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hal yang menjadi kendala guru dalam pembuatan media pembelajaran yang pertama, yaitu kendala waktu, dimana guru tidak bisa membagi waktu dalam pembuatan media pembelajaran sehingga media pembelajaran tidak digunakan setiap hari oleh guru, namun guru tetap menggunakan media ajar sesekali dalam materi yang dianggap sulit. Selain itu juga, kurangnya kreativitas guru.

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

## 5. Penilaian

Selanjutnya penilaian pembelajaran juga mendapatkan beberapa kendala dalam pembuatannya. Adapun kendala dalam pembuatan penilaian pembelajaran dijelaskan oleh guru kelas IV melalui hasil wawancara berikut:

“Kendala dalam melakukan asesmen yang pertama awalnya saya masih bingung bagaimana penilaiannya dan yang kedua tentu pada siswa yang daya serapnya itu belum baik, sehingga saya harus memberi tahu asesmen-asesmen berikutnya, menjelaskan lagi materi-materi yang sudah dilakukan”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hal yang menjadi kendala guru dalam pembuatan penilaian pembelajaran yang pertama, yaitu kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum merdeka sehingga guru kebingungan menilai peserta didik, bentuk nilai seperti apa dan bagaimana cara menilainya. Selain itu, kurangnya daya serap peserta didik sehingga guru setiap hari harus memberitahu peserta didiknya tentang penilaiannya dan harus mengulang materi yang pernah dipelajari kepada peserta didik.

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru kelas IV yang menyusun modul ajar pada kurikulum merdeka maka dapat dideskripsikan bahwa dalam proses pembelajaran guru sangat membutuhkan modul ajar, LKPD, materi ajar, media serta penilaian. Sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan modul ajar terlebih dahulu. Untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun modul ajar, maka guru diberikan pelatihan oleh pihak sekolah. Guru yang mengikuti pelatihan akan menyalurkan ilmu ataupun informasi yang di dapat kepada guru lainnya. Artinya guru sama-sama belajar membuat modul ajar dan mengatasi kendala yang dihadapi bersama. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam menyusun modul ajar, yaitu kurangnya referensi guru, kurangnya kreativitas guru, buku ajar dan koneksi internet, sehingga guru kesulitan untuk mendapatkan materi ajar. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka pihak sekolah harus memberikan fasilitas yang memadai agar tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, guru juga mengikuti kegiatan KKG untuk mengatasi kendala dan mencari solusi bersama.

#### **1. Modul Ajar**

Sependapat dengan penelitian Salsabilla bahwa Modul ajar memiliki peran utama untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru akan diasah kemampuan berpikirnya untuk

dapat berinovasi dalam modul ajar yang dibuatnya. Oleh karena itu dalam membuat modul ajar kompetensi pendagogik guru perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian. Dalam kurikulum merdeka, peran guru sangat penting dalam penyusunan modul ajar. Guru berkewajiban menyusun modul ajar secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu idealnya modul ajar kurikulum merdeka yang dirancang oleh guru, dalam proses pembelajarannya tidak hanya merancang proses pembelajaran yang menuntut siswa menguasai dan mahir pada aspek pengetahuan saja, melainkan juga berkembang dari sisi sikap dan keterampilan. Dalam menyusun modul ajar kemampuan dan kreativitas seorang guru sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran dikelas. Modul ajar ini bertujuan sebagai arah atau tolak ukur proses pembelajaran yang akan dilakukan dikelas nantinya, sehingga diperlukan pemikiran kreatif dari seorang guru untuk mengelola kelas agar proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum



Langkah-Langkah Menyusun Modul Ajar, yaitu :

1. Analisis Kondisi dan Kebutuhan

Lakukan analisis mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan. Ini termasuk memahami latar belakang siswa, gaya belajar mereka, dan konteks lingkungan sekolah.

2. Identifikasi dan Penentuan Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Tentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam modul ajar.

3. Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Susun alur tujuan pembelajaran yang akan menjadi dasar pengembangan modul ajar. ATP ini harus berkesinambungan dan sesuai dengan fase belajar peserta didik.

4. Perancangan Kegiatan Pembelajaran

Rancang kegiatan pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif. Pertimbangkan metode pembelajaran yang tepat, seperti problem-based learning (PBL) atau pendekatan lain yang sesuai dengan materi.

5. Penentuan Bentuk Penilaian

Pilih bentuk penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Penilaian dapat mencakup asesmen formatif dan sumatif, serta asesmen yang mengukur keterampilan dan sikap.

#### 6. Pemilihan Sumber Belajar

Kumpulkan sumber belajar yang relevan dan mendukung kegiatan pembelajaran, seperti buku, artikel, video, atau media digital.

#### 7. Penyusunan Modul Ajar

Susun semua komponen modul ajar menjadi satu kesatuan yang sistematis, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti informasi umum, capaian dan tujuan pembelajaran, detail rancangan penggunaan, dan detail pertemuan.

#### 8. Pelaksanaan Rencana Pembelajaran

Laksanakan rencana pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

#### 9. Tindak Lanjut dan Evaluasi

Lakukan tindak lanjut dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui efektivitas modul ajar dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

## 2. Materi/Bahan Ajar

Sependapat dengan penelitian Gazali bahwa kemampuan guru dalam menyusun materi atau bahan ajar menjadi salah satu hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai penyaji materi harus mampu memilih metode atau pendekatan yang sesuai dengan kondisi kemampuan siswa di dalam kelas, termasuk kesesuaian dalam mengembangkan materi/bahan ajar untuk mendukung kegiatan pembelajaran tersebut. Ada beberapa hal

yang harus dilakukan guru terkait dengan ketersediaan materi/bahan ajar yaitu menyediakan beragam contoh dan representasi materi pelajaran pada siswa, mendorong tingkat interaksi yang tinggi dalam proses pembelajaran serta menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata. Materi yang telah dikembangkan dapat diorganisasikan ke dalam bahan ajar untuk memudahkan siswa dalam mempelajarinya. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar memiliki arti yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat penggunaan bahan ajar adalah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memperbaiki kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya suatu bahan ajar sebagai materi pendamping yang dapat membantu siswa untuk lebih maksimal dalam belajar.<sup>74</sup>

### 3. LKPD

Sesuai dengan penelitian Hidayati bahwa LKPD salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru, dan dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. LKPD memiliki 4 fungsi sebagai berikut: 1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik. 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah untuk memahami

---

<sup>74</sup> Gazali, R. Y. (2024). Pengembangan bahan ajar matematika untuk siswa SMP berdasarkan teori belajar ausubel. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 182-192.

materi yang diberikan. 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik. LKPD ini dapat dirancang dan dikreasikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran serta kreativitas masing-masing guru, dimana nantinya peserta didik dapat mengakses LKPD ini dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>75</sup>

#### **4. Media Pembelajaran**

Sependapat dengan penelitian Sapriyah bahwa media pembelajaran berperan penting untuk membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga seorang pendidik bisa memanfaatkan media pembelajaran yang mulai berkembang untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar proses belajar mengajar lebih mudah dilakukan. Media pembelajaran sangat beragam sehingga seorang pendidik harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di dalam sekolah atau di dalam kelas agar suatu tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai yang diharapkan. Adanya media pembelajaran ditengah-tengah perkembangannya zaman maka proses belajar mengajar semakin mudah untuk dilaksanakan dan sangat berperan penting bagi seorang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan

---

<sup>75</sup>Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD elektronik sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 untuk guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(2).

media pembelajaran yang sangat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa lebih mudah memahami materi, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, dan tujuan pembelajaran mudah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, peran media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik dan pelajar agar suatu proses belajar mengajar bisa dilakukan lebih mudah memahami materi, dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar<sup>76</sup>

## 5. Penilaian

Sependapat dengan penelitian Destiana bahwa penilaian untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang digunakan untuk umpan balik bagi guru dalam merencanakan proses pembelajaran selanjutnya. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari penerapan penilaian yang dapat secara tepat mengukur hasil akhir dari suatu proses pembelajaran artinya untuk menilai hasil akhir dalam pembelajaran diperlukan alat ukur yang berkualitas. Kemampuan guru dalam menyusun instrumen tes tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan instrumen tes penilaian yang memenuhi kriteria tentunya hasil belajar siswa akan terdeteksi dengan baik dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk program pembelajarannya selanjutnya. Suatu tes dikatakan baik apabila memiliki kriteria antara lain: (1) validitas, (2) reliabilitas, dan (3) memiliki nilai kepraktisan. Kegiatan

---

<sup>76</sup> Sapriyah, S. (2021). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).

penilaian siswa merupakan komponen penting dan integral di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk memperoleh informasi tentang pencapaian hasil dari proses pembelajaran peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan penilaian hasil belajar.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119-123.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta berdasarkan pembahasan mengenai kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan sebagai sekolah penggerak telah melaksanakan kebijakan kurikulum merdeka. Guru telah mempersiapkan perangkat mengajar yang dirancang sendiri oleh guru yang bersangkutan. Langkah - Langkah menyusun modul ajar yang baik yaitu Menganalisis Kondisi dan Kebutuhan, Mengidentifikasi dan Menentukan Dimensi Profil Pelajar Pancasila, Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Perancangan Kegiatan Pembelajaran, Penentuan Bentuk Penilaian, Pemilihan Sumber Belajar, Penyusunan Komponen Modul Ajar, Pelaksanaan Rencana Pembelajaran, serta Tindak Lanjut dan Evaluasi. Guru dilatih dan dibina saat mengikuti pelatihan IHT serta aktif dalam kegiatan workshop KKG guna mendapatkan ilmu yang berguna serta luas, sehingga guru dapat menyusun modul ajar sesuai ketentuan kurikulum merdeka belajar. Hambatan dalam menyusun modul ajar yaitu kurangnya kreativitas guru serta sumber referensi terbatas. Keberhasilan guru dalam menyusun modul ajar tak lepas dari kerja sama yang baik antara guru satu dan guru lainnya.

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini terhadap sekolah lainnya adalah untuk menjadi acuan dan masukan bagi sekolah dalam merancang kurikulum merdeka. Terhadap guru, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran tindak lanjut pada kesiapan guru dalam menyusun modul ajar di madrasah ibtidaiyah. Melalui hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan tercapainya tujuan dari sekolah penggerak itu sendiri yaitu memberi pengimbasan kepada sekolah lainnya, salah satunya dengan menjadi solusi yang baik bagi sekolah lainnya. Bagi peneliti yang merupakan calon pendidik, hasil dari penelitian ini memiliki implikasi memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar, sehingga dapat menjadi bekal bagi peneliti saat terjun dalam dunia pendidikan.

## **B. Saran**

Pada dasarnya kesiapan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Pekalongan sudah tergolong baik, hal ini tampak dari berbagai kegiatan yang mendukung, baik melalui pelatihan guru maupun kegiatan KKG guru. Guru sudah semaksimal mungkin mempelajari dan berbenah diri, dari yang tidak tahu sebelumnya sehingga dapat menyusun modul ajar sendiri. Namun, pada saat menyusun modul ajar hendaknya guru mengetahui terlebih dahulu apa yang harus dipahami dan dipersiapkan oleh guru sebelum menyusun modul ajar. Diharapkan guru dapat menyusun modul ajar lebih baik lagi sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka, serta dibutuhkan kerja sama antar guru. Hal ini tentunya penting untuk



meningkatkan kolaborasi antar guru kelas. Bagi warga sekolah, diharapkan untuk dapat menjaga dengan baik dan tetap memberikan pelatihan kepada gurunya, agar tetap terlaksana dan tentunya agar guru lebih mahir dan lebih paham tentang apa yang dibuat dan apa yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Akbar. “Paradigma Yang Membentuk Kreativitas Peserta Didik Ditinjau Dari Karakteristik Kurikulum Merdeka”. *Prosiding Seminar Nasional PSSH*, Vol 2. No 1 (2023).
- Ali. et al., *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, ed. Niamul (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022).
- Ananda, dan Hudaidah. “Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa”, *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, Vol 3. No 2 (2021).
- Anggraena, Yogi. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021).
- Anwar. “Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol 9. No 1 (2021).
- Ariga, S. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. Edu Society”, *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2. No 2 (2022).
- Bado, Basri. *Model Penelitian Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah* (Klaten: Tahta Media Group, 2022).
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020)
- Damiati, Junaedi, & Asbari. “Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka”. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, No 3. Vol 2 (2024)
- Destiana, Suchyadi, & Anjaswuri. “Pengembangan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di sekolah dasar”. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar JPPGuseda*, Vol 2. No 3 (2020).
- Fauziand, Ahmad. *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022).

- Fitriani, Wahidah. "Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka Dan Urgensinya Pada Pembelajaran PAI" Vol 7. No 1 (2023).
- Gazali. "Pengembangan bahan ajar matematika untuk siswa SMP berdasarkan teori belajar ausubel". *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol 2. No 1 (2024).
- Gunawan. "Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran". Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara. 2019)
- Hanifa. "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5. No 1 (2021).
- Hana. "Prinsip Manajemen Kurikulum, Pembelajaran Dan Kepesertadidikan (Kajian Kurikulum Merdeka)". *Journal of Islamic Education Management Research*, No 3. Vol 1 (2024)
- Hasil Wawancara dengan Bapak Samsul Arifin, S.Pd.I, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Priska Sabila, S.Pd, 06 November 2024, MI Muhammadiyah Pekalongan.
- Hidayati, dan Zulandri. "Efektifitas LKPD elektronik sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 untuk guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan". *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol 2. No 4 (2021).
- Irawati, Masitoh, & M, Nursalim. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka", *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol 1. No 3 (2022).
- Kemendikbutristek RI Nomor 56/M/2022 Tertanggal 10 Februari 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Khoirurrijal. et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Kunandar. *Penelitian Autentik berdasarkan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019).

- Kuswahyuni. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir Pada Siswa Kelas VI A3 SDN Sendang Mulyo 03* (Semarang: IKIP PGRI 2019).
- Maulida. “Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka”, *Tarbawi*, No 5. Vol 2 (2022).
- Merta Sari. “Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam”. Pengembangan Bahan Ajar Embroidery Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka, (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha, 2022).
- Nurani, dan Hartati, S. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain* (Bumi Aksar. 2020)
- Nurdyansyah. “Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.
- Purnawanto. “Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pedagogy*, No 15. Vol 1 (2022)
- Rachmawati. et al., “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implemementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol 6. No 3 (2022).
- Rahimah. “Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022”.
- Rosidah, Pramulia, dan Susiloningsih. “Analisis kesiapan guru mengimplementasikan asesmen autentik dalam kurikulum merdeka belajar”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 1. No 2 (2021).
- Sadirman. *Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020).
- Salsabilla, Jannah, & Juanda. “Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka”. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, Vol 1. No 2 (2023).
- Sapriyah. “Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar”. *In prosiding seminar nasional pendidikan FKIP*, Vol 2. No 1 (2021).
- Sherly, Dharma, dan Sihombing. *Merdeka belajar: kajian literatur. In UrbanGreen Conference Proceeding Library* (2021).

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021).

Suci, Kurnia. “Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang. Undergraduate thesis”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (2023).

Yamin, dan Syahrir. “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol 3. No 3 (2020).

Yantoro, Setiyadi. et al., “Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 187 Teratai”, *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 6. No 9 (2023).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

**Tabel 1.1 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara**

| Aspek yang diamati                                                                     | Sumber Data    | Indikator Penelitian | Sub Indikator      | Nomor Pertanyaan   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| Kesiapan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan | Kepala Sekolah | Implementasi         | Perencanaan        | 4,9,10             |
|                                                                                        |                |                      | Pelaksanaan        | 1,2,3,5,6,11,12,13 |
|                                                                                        |                |                      | Evaluasi           | 14,15              |
|                                                                                        |                |                      | Kendala/Hambatan   | 7, 8               |
|                                                                                        | Guru Kelas IV  | Modul Ajar           | Langkah-Langkah    | 1                  |
|                                                                                        |                |                      | Kendala/Hambatan   | 2                  |
|                                                                                        |                |                      | Bahan Ajar/Materi  | 3,4,5              |
|                                                                                        |                |                      | LKPD               | 6,7,8              |
|                                                                                        |                |                      | Media Pembelajaran | 9,10,11            |
|                                                                                        |                |                      | Asesmen/Penilaian  | 12,13,14           |

Sumber: dimodifikasi Kasiyanti (2021); Malina (2019); Astuti (2021); dan Cahyono (2021)

**Tabel 1.2 Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah**

| No | Pertanyaan                                                                                                     | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah di sekolah Bapak/Ibu sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar? Sejak kapan diterapkan di sekolah ini? | Sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2024/2025.                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2. | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kurikulum merdeka belajar yang saat ini diterapkan?                      | Dengan adanya program merdeka belajar ini maka secara tidak langsung guru pun akan memperoleh banyak manfaat. Salah satunya adalah dengan adanya peningkatan kualitas diri. Terutama dalam berbagai bidang ilmu serta inovasi pengembangan model pembelajaran yang dilakukan di kelas.                                                          |
| 3. | Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka belajar?                                                  | Kurikulum merdeka mendorong penguatan karakter. Proses penguatan karakter tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada penguatan profil pelajar pancasila.                                                                                                                                                    |
| 4. | Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?                                           | Belajar melalui Platform Merdeka Mengajar, belajar Kurikulum Merdeka dengan mengikuti seri webinar, belajar di dalam Komunitas Belajar, belajar praktik baik melalui narasumber yang sudah direkomendasikan, memanfaatkan Pusat Layanan Bantuan atau Helpdesk, atau bekerja sama dengan mitra pembangunan untuk implementasi Kurikulum Merdeka. |
| 5. | Apakah Bapak/Ibu Kepala sekolah pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?                     | Ya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 6. | Apa saja yang Bapak/Ibu dapatkan setelah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?                   | Meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi masalah. Guru mendapatkan berbagai informasi dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya. Meningkatkan produktivitas dan                                                                                                                                                           |



|     |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                             | <p>Meningkatkan fleksibilitas, terlatih dalam menyesuaikan diri serta dalam memahami setiap permasalahan dan kondisi dalam mengajar sehingga kedepannya guru dapat mengambil langkah yang tepat dalam menemukan solusi.</p> <p>Melalui program pelatihan, guru dapat berkenalan dengan banyak guru lainnya yang berbeda situasi dan kondisi yang dihadapi. Dalam ajang inilah guru dapat mengambil banyak manfaat lain melalui jalinan koneksi antar guru.</p> |
| 7.  | Apakah terdapat kendala/hambatan dalam penerapan merdeka belajar? Lalu apa saja faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?               | Ya, terdapat kendala seperti Keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran, manajemen waktu dan kompetensi (skill) yang memadai.                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 8.  | Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar?                                                                   | Mengikuti pelatihan kelompok kerja guru (KKG)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 9.  | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai platform merdeka belajar yang disediakan pemerintah untuk membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka? | Platform Merdeka Mengajar dapat dijadikan sebagai tools yang dapat membantu kerja guru sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh dan terukur. Selain itu Platform Merdeka Mengajar juga membantu guru dalam hal menguji pemahaman siswa melalui asesmen sehingga dapat diketahui capaian pembelajaran.                                                                                                                                                      |
| 10. | Bagaimana strategi sekolah untuk mempersiapkan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?                                                            | Belajar melalui Platform Merdeka Mengajar, belajar Kurikulum Merdeka dengan mengikuti seri webinar, belajar di dalam Komunitas Belajar, belajar praktik baik melalui narasumber yang sudah direkomendasikan, memanfaatkan Pusat Layanan Bantuan atau Helpdesk, atau bekerja sama dengan mitra pembangunan untuk implementasi Kurikulum Merdeka.                                                                                                                |
| 11. | Apakah terdapat komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah dan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah?                                   | Ya, terdapat komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah dan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 12. | Selama menerapkan kurikulum merdeka apakah terdapat monitoring dari dinas pendidikan kepada                                                                 | Belum pernah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|     |                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | satuan pendidikan?                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 13. | Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?                    | Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Metode dan media pembelajarannya pun sesuai dengan karakter peserta didik sehingga pembelajaran menjadi efektif.                                                  |
| 14. | Hal apa yang perlu di evaluasi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka? | Evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan- tujuan tersebut tercapai. Berbagai faktor seperti kesiapan guru, dukungan infrastruktur, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat berperan besar dalam keberhasilan kurikulum ini. |
| 15. | Apa tujuan yang ingin dicapai sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka?  | Memberikan kebebasan dan rasa nyaman kepada guru dan siswa untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.                                                                                                                                                          |

## Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru Kelas IV

**Tabel 1.3 Pertanyaan Wawancara Guru Kelas IV**

| No  | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana langkah-langkah ibu/bapak dalam menyusun modul ajar? Apakah bapak/ibu menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah dan apakah penyusunan modul ajar sudah sesuai dengan seluruh komponen yang dibutuhkan? | Identifikasi tujuan pembelajaran, Tentukan teknik dan instrumen asesmen, Rancang kegiatan pembelajaran. Memodifikasi modul ajar yang disediakan pemerintah sesuai dengan karakteristik siswa dan sudah sesuai dengan seluruh komponen modul ajar. |
| 2.  | Apakah terdapat kendala/hambatan dalam proses penyusunan modul ajar? Dan bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?                                                                                                                                                                                   | Tantangan yang perlu diatasi dalam menghasilkan bahan ajar yang efektif dan berkualitas dengan cara Pertimbangkan kebutuhan peserta didik, bahasa yang di gunakan, kesesuaian dengan kurikulum.                                                   |
| 3.  | Apakah bapak/ibu membutuhkan bahan ajar/ materi ajar dalam proses pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                            | Ya.                                                                                                                                                                                                                                               |
| 4.  | Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu dalam penyusunan bahan ajar/materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dikelas?                                                                                                                                                                            | Tentukan tujuan pembelajaran, Pilih metode pembelajaran, buat materi yang menarik dan relevan.                                                                                                                                                    |
| 5.  | Apakah terdapat kendala dalam penyusunan bahan ajar atau materi ajar? Dan bagaimana solusinya dalam mengatasi kendala tersebut?                                                                                                                                                                            | Ya, Kolaborasi dengan guru lain.                                                                                                                                                                                                                  |
| 6.  | Apakah bapak/ibu membutuhkan LKPD dalam proses pembelajaran dikelas?                                                                                                                                                                                                                                       | Ya, sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di kelas                                                                                                                                                                                                 |
| 7.  | Apakah bapak/ibu menyusun LKPD sendiri? Jika iya bagaimana langkah-langkahnya dalam pembuatan LKPD?                                                                                                                                                                                                        | Ya, Analisis kurikulum, tentukan judul, tentukan alat penilaian, menyusun materi, tujuan pembelajaran                                                                                                                                             |
| 8.  | Apakah terdapat kendala dalam pembuatan LKPD? Dan bagaimana solusinya dalam mengatasi kendala tersebut?                                                                                                                                                                                                    | Tentukan dan tuliskan alat dan bahan yang dibutuhkan, Gunakan bahasa dan kalimat yang jelas, kombinasi antara gambar dan tulisan                                                                                                                  |
| 9.  | Apakah dalam proses mengajar menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung?                                                                                                                                                                                                                             | Ya.                                                                                                                                                                                                                                               |
| 10. | Media apa yang bapak/ibu gunakan?                                                                                                                                                                                                                                                                          | Media Manipulatif, gambar, papan tulis                                                                                                                                                                                                            |
| 11. | Apakah terdapat kendala dalam penggunaan atau pembuatan media ajar? Dan bagaimana solusi untuk                                                                                                                                                                                                             | Ya, dengan cara memilih media yang tepat.                                                                                                                                                                                                         |

|     |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | mengatasi kendala tersebut?                                                                                        | Memberikan penghargaan.<br>Membuat bahan ajar<br>semenarik mungkin                                                                                                                                                                                |
| 12. | Apakah bapak/ibu menggunakan asesmen/penilaian dalam pembelajaran?                                                 | Ya.                                                                                                                                                                                                                                               |
| 13. | Bagaimana bentuk asesmen/ penilaian yang bapak/ibu gunakan dalam kurikulum merdeka belajar?                        | Tes lisan dan tulis,<br>portofolio, penilaian proyek                                                                                                                                                                                              |
| 14. | Apakah terdapat kendala dalam melakukan asesmen pembelajaran? Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut? | Kendala keterbatasan waktu,<br>hambatan dari peserta didik<br>sendiri, dan hambatan<br>fasilitas. Mengatasinya<br>dengan cara membuat tempat<br>belajar lebih kondusif,<br>Membuat rangkuman<br>pembelajaran, Mengulangi<br>kembali pembelajaran. |

### Lampiran 3. Hasil Observasi Modul Ajar Guru Kelas IV

**Tabel 2.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

| Aspek yang diamati                                                                     | Indikator Penelitian | Hasil Penelitian |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|
| Kesiapan Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka MI Muhammadiyah Pekalongan | Komponen Modul Ajar  |                  |

Sumber: Kasiyanti, 2021)

**Tabel 2.2 Lembar Observasi Modul Ajar**

| No | Pernyataan/Aspek yang diamati                                                | Deskripsi   |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1. | <b>A. Informasi Umum</b>                                                     |             |
| 2  | Identitas Modul                                                              | Melampirkan |
| 3. | Rumusan Kompetensi Awal                                                      | Melampirkan |
| 4. | Penyajian Aspek Profil Pelajar Pancasila (P5)                                | Melampirkan |
| 5. | Sarana dan Prasarana                                                         | Melampirkan |
| 6. | Target Peserta Didik                                                         | Melampirkan |
| 7. | Model Pembelajaran                                                           | Melampirkan |
| 8  | <b>B. Komponen Inti</b>                                                      |             |
| 9  | Rumusan Tujuan Kegiatan Pembelajaran                                         | Melampirkan |
| 10 | Pemahaman Bermakna                                                           | Melampirkan |
| 11 | Pertanyaan Pemantik                                                          | Melampirkan |
| 12 | Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran :                                     | Melampirkan |
| 13 | Kegiatan Pendahuluan/Orientasi                                               | Melampirkan |
| 14 | Kegiatan Inti                                                                | Melampirkan |
| 15 | Kegiatan Penutup                                                             | Melampirkan |
| 16 | Refleksi                                                                     | Melampirkan |
| 17 | Asesmen/Penilaian                                                            | Melampirkan |
| 18 | Kegiatan Pengayaan dan Remedial                                              | Melampirkan |
| 19 | <b>C. Lampiran</b>                                                           |             |
| 20 | Kelengkapan Dokumen (bahan ajar / bahan bacaan guru dan peserta didik, LKPD) | Melampirkan |
| 21 | Glosarium                                                                    | Melampirkan |
| 22 | Daftar Pustaka                                                               | Melampirkan |

#### Lampiran 4. Dokumentasi Modul Ajar Guru Kelas IV

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 IPAS SD KELAS 4

| INFORMASI UMUM                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A. IDENTITAS MODUL                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                |
| Penyusun                                                                                                                                                                                                                                                                              | : Priska Sabila, S.Pd                                                                                                                          |
| Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                              | : MI Muhammadiyah Pekalongan                                                                                                                   |
| Tahun Penyusunan                                                                                                                                                                                                                                                                      | : Tahun 2024                                                                                                                                   |
| Jenjang Sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                       | : MI                                                                                                                                           |
| Mata Pelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                        | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)                                                                                                      |
| Fase / Kelas                                                                                                                                                                                                                                                                          | : B / 4                                                                                                                                        |
| BAB 3                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Gaya di Sekitar Kita                                                                                                                         |
| Topik                                                                                                                                                                                                                                                                                 | :<br>A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda<br>B. Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib<br>C. Benda yang Elastis<br>D. Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara |
| Alokasi Waktu                                                                                                                                                                                                                                                                         | : 27 JP                                                                                                                                        |
| B. KOMPETENSI AWAL                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                |
| <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.</li><li>❖ Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>                                                  |                                                                                                                                                |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li><li>2) Berkebinekaan global,</li><li>3) Bergotong-royong,</li><li>4) Mandiri,</li><li>5) Bernalar kritis, dan</li><li>6) Kreatif.</li></ol>                            |                                                                                                                                                |
| D. SARANA DAN PRASARANA                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li></ul> |                                                                                                                                                |
| <b>Pengenalan Tema</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Guru bagian Ide Pengajaran</li><li>• Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah</li></ul>                                                                                                                       |                                                                                                                                                |
| <b>Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda</b><br>Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: <ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar kerja (Lampiran 3.1-3.2)</li></ul>                                                                                                         |                                                                                                                                                |

- Perlengkapan Peserta didik: alat tulis; benda di sekitar mereka; alat mewarnai 4. bola; benda berbentuk kotak; dan papan yang bisa dijadikan bidang miring.
- Persiapan lokasi: area kelas; halaman sekolah

### **Topik B. Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib**

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Lembar Kerja (Lampiran 3.3)
- Perlengkapan peserta didik: alat tulis; alat mewarnai; magnet; benda yang terbuat dari besi; benda yang tidak terbuat dari besi.
- Persiapan Lokasi: area kelas yang dikondisikan untuk percobaan berkelompok.

### **Topik C. Benda yang Elastis**

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Lembar Kerja (Lampiran 3.5)
- Perlengkapan Peserta didik: alat tulis; lembar kertas; batu.
- Persiapan Lokasi: teras kelas (pastikan area yang tidak berangin); area kelas yang dikondisikan untuk Percobaan berkelompok.

### **Topik D. Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara**

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- 1. lembar kerja (Lampiran 3.5) untuk masing-masing peserta didik;
- dua lembar kertas bekas;
- batu (usahakan menggunakan batu yang ukurannya tidak jauh beda dengan bola kertas).

### **Topik Proyek Belajar**

- Material sesuai produk yang dibuat oleh peserta didik
- Persiapan lokasi: area kelas untuk demonstrasi.

## **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

## **F. MODEL PEMBELAJARAN**

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

## **KOMPONEN INTI**

### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 3 :**
  1. Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.
  2. Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan

dalam kehidupan sehari-hari.

❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**

1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
3. Peserta didik membuat rencana belajar.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**

1. Peserta didik memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda.
2. Peserta didik memahami konsep gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**

1. Peserta didik mengenal gaya magnet dan sifatnya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis.
3. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya pegas di sekitarnya
2. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya pegas dalam aktivitas sehari-hari

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik D :**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya gravitasi yang ada di Bumi serta pengaruhnya terhadap bendabenda di Bumi.
2. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya gravitasi dalam aktivitas sehari-hari.

❖ **Tujuan Pembelajaran Proyek Belajar :**

1. Peserta didik membuat sebuah produk dengan memanfaatkan sifat gaya

## **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

### **Pengenalan tema**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. dan memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari

### **Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda. dan memahami konsep gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

### **Topik B. Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib**



- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal gaya magnet dan sifatnya, mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis, dan mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari.

#### **Topik C. Benda yang Elastis**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gaya pegas di sekitarnya dan mengetahui manfaat dan penerapan gaya pegas dalam aktivitas sehari-hari.

#### **Topik D. Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gaya gravitasi yang ada di Bumi serta pengaruhnya terhadap bendabenda di Bumi, dan mengetahui manfaat dan penerapan gaya gravitasi dalam aktivitas sehari-hari.

#### **Proyek Belajar**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat sebuah produk dengan memanfaatkan sifat gaya.

### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

#### **Pengenalan Topik Bab 3**

1. Apa itu gaya?
2. Apa pengaruh gaya terhadap benda?

#### **Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

1. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda?
2. Apa pengaruh gaya gesek terhadap benda?
3. Apa yang memengaruhi gaya gesek?
4. Apa manfaat gaya pada kehidupan sehari-hari?

#### **Topik B. Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib**

1. Apa pengaruh gaya magnet terhadap benda?
2. Apa manfaat gaya magnet pada kehidupan sehari-hari?

#### **Topik C. Benda yang Elastis**

1. Apa pengaruh gaya pegas terhadap benda?
2. Apa manfaat gaya pegas pada kehidupan sehari-hari?

#### **Topik D. Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara**

1. Apa pengaruh gaya gravitasi terhadap benda?
2. Apa manfaat gaya gravitasi pada kehidupan sehari-hari?

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

#### **Kegiatan Orientasi**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan

guru.

### **Kegiatan Apersepsi (2 JP)**

1. Mulailah kelas dengan mengajak peserta didik untuk melakukan aktivitas yang menarik minat peserta didik terhadap topik ini:
  - a. Mencabut rumput liar di halaman sekitar sekolah (untuk membuat semakin menarik, Guru bisa mengajak mereka untuk mencabut rumput sebanyak yang mereka bisa dalam waktu yang ada tentukan).
  - b. Adu panco.
  - c. Bermain bola (atau olahraga/permainan serupa).
  - d. Aktivitas lainnya yang berupa tarikan dan dorongan.
2. Tanyakan kepada peserta didik tentang gerakan apa yang mereka lakukan di aktivitas tersebut. Jika melakukan adu panco mengapa ada yang menang dan ada yang kalah.
3. Pandu peserta didik untuk menggali bentuk gerakan dari aktivitas tersebut.  
Guru juga bisa menanyakan mengenai pengaruhnya terhadap benda, misal jika bermain bola, apa pengaruh tendangan terhadap gerakan bola.
4. Tanyakanlah kepada peserta didik mengenai kegiatan lainnya atau alat-alat yang serupa dengan aktivitas tadi. Ajak peserta didik untuk mengutarakan manfaat dari aktivitas atau alat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Gunakan gambar awal di bagian pengantar Bab 3 pada Buku Siswa untuk memancing diskusi.
5. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

### **Kegiatan Motivasi**

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti**

#### **Pengajaran Topik A: Pengaruh Gaya terhadap Benda (6 JP)**

##### **A.1 Gaya Otot dan Gaya Gesek**



**Lakukan Bersama**

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A
2. Lakukan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa.



**Tips:** Arahkan mereka untuk memilih benda di sekitarnya yang akan mereka anggap sebagai kontainer yang dimiliki oleh Aga dan Dara.

3. Berikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk mengeksplorasi solusi dari permasalahan. Arahkan kepada peserta didik untuk menyimulasikan secara

langsung dengan benda yang sudah mereka pilih.

4. Pandu peserta didik untuk menulis solusi pada lembar kerja.



**Tips:** untuk peserta didik yang mengalami kesulitan, berikan permasalahan lebih sederhana seperti **Bagaimana cara kalian memindahkan bangku kalian ke depan kelas?** Lalu, kaitkan aktivitas yang sudah ia lakukan dengan cerita pada buku.

5. Pandu kegiatan diskusi (ref. jenis kegiatan diskusi dapat dilihat Panduan Umum Buku Guru).
6. Elaborasikan solusi yang sudah diajukan kepada peserta didik dalam konsep gaya. Pandu mereka untuk mengidentifikasi aktivitas mengangkat, menarik, dan mendorong yang dilakukan menggunakan gaya yang berasal dari otot.



**Mari Mencoba**

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Bagaimana Aga dan Dara Menyelesaikan Masalahnya?” pada Buku Siswa.
2. Ajukan pertanyaan pada peserta didik permasalahan yang dialami oleh Aga dan Dara.

**Jawaban: Kontainer terlalu berat untuk diangkat, didorong, atau ditarik menggunakan otot mereka.**

3. Pandu peserta didik untuk mengidentifikasi adanya gesekan antara kontainer dan lantai saat melakukan gaya dorong atau tarik. Guru bisa memulai dengan pertanyaan saat kontainer ditarik/didorong, “Apa saja yang bersentuhan dengan kontainer tersebut?”

**Jawaban: Lantai.**



**Tips:** Guru juga bisa melakukan simulasi secara langsung dengan menarik atau mendorong sebuah benda di sekitar.

4. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pengaruh gaya gesek.
5. Pandu peserta didik kegiatan ini sesuai panduan di Buku Siswa.
6. Arahkan peserta didik untuk menggambarkan solusi mereka untuk memodifikasi kontainer agar lebih ringan saat didorong atau ditarik.
7. Minta peserta didik untuk mempresentasikan desain mereka kepada pasangannya. Hal yang perlu disampaikan saat presentasi:
  - a. perubahan apa yang mereka lakukan pada kontainer;
  - b. mengapa perubahan itu dapat membuat kontainer lebih ringan saat didorong atau ditarik.

## **A.2 Sifat Gaya Gesek**



**Mari Mencoba**

1. Bagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan Lembar Kerja 3.2

2. Berikan waktu 15 menit untuk mereka melakukan Percobaan 1.
3. Arahkan peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
  - a. Pada permukaan apa bola menggelinding lebih cepat?  
**Jawaban: Permukaan yang halus, licin, atau rata.**
  - b. Pada permukaan apa bola menggelinding lebih lambat?  
**Jawaban: Permukaan yang kasar atau tidak rata.**
  - c. Apa perbedaan dari kedua permukaan tersebut?  
**Jawaban: Rata dan tidak rata, atau halus dan tidak halus, licin dan tidak licin, dsb.**
4. Siapkan alat untuk Percobaan 2 dan berikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk melakukan Percobaan 2.



**Tips:** Jika ada keterbatasan alat, guru bisa melakukan demonstrasi dan meminta peserta didik membantu secara bergantian.

5. Arahkan peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
  - a. Benda apa yang bergerak paling cepat?  
**Jawaban: Bola.**
  - b. Benda apa yang bergerak paling lambat?  
**Jawaban: Benda berbentuk kotak.**
  - c. Kira-kira apa yang menyebabkan terjadi perbedaan kecepatan gerak benda?  
**Jawaban: Perbedaan bentuk permukaan benda. Benda kotak memiliki permukaan yang lebih luas dibanding bola, sehingga gesekannya saat meluncur di papan akan lebih besar.**
6. Pandu kegiatan diskusi dalam kelompok besar. Berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan atau petunjuk agar peserta didik bisa:
  - Mengidentifikasi adanya permukaan yang bentuknya rata, halus, kasar, atau licin pada Percobaan 1.
  - Mengidentifikasi perbedaan bentuk benda pada Percobaan 2 dan mengaitkannya dengan pelajaran di pertemuan sebelumnya.



**Tips:** Untuk membantu peserta didik mengidentifikasi, lakukan demo ulang secara sederhana saat memandu diskusi.

7. Pandu peserta didik membuat simpulan pada lembar kerja.



**Tips:** Jika memiliki akses internet di kelas, ajak peserta didik untuk melihat simulasi gaya gesek melalui website simulator [phet.colorado.edu](http://phet.colorado.edu).

## Pengajaran Topik B: Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib (5 JP)



Mari Mencoba

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik B pada Buku Siswa.
2. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik “Menurut kalian jarum terbuat dari apa ya? Apakah kalian tahu atau pernah melihat benda yang dapat menarik benda besi?” Atau pertanyaan-pertanyaan lain untuk menggali pengetahuan awal mereka tentang magnet.
3. Arahkan peserta didik untuk kegiatan Percobaan 1 sesuai instruksi pada Buku Siswa (ref. jenis kegiatan Percobaan dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
4. Bagikan Lembar Kerja 3.3 dan berikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk mengeksplorasi sifat magnet pada Percobaan 1.
5. Arahkan peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
  - a. Apa yang terjadi saat kedua ujung yang sama didekatkan? **Tolak menolak.**
  - b. Apa yang terjadi saat kedua ujung yang berbeda didekatkan? **Tarik menarik.**
6. Siapkan peserta didik untuk Percobaan 2.
7. Berikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk melakukan Percobaan sesuai instruksi pada Buku Siswa.
8. Arahkan peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
  - a. Apa yang terjadi jika magnet didekatkan pada benda yang terbuat dari besi?  
**Benda besi akan ditarik oleh magnet atau akan menempel pada magnet.**
  - b. Apa yang terjadi jika magnet didekatkan pada benda yang bukan terbuat dari besi?  
**Tidak terjadi apa-apa.**
  - c. Apa perbedaan saat mendekatkan benda pada ujung magnet dan pada bagian lainnya?  
**Bagian ujung lebih banyak menarik benda atau benda lebih banyak menempel di bagian ujung.)**
9. Pandu kegiatan diskusi dalam kelompok besar. Berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan atau petunjuk agar peserta didik bisa mengidentifikasi sifat dari magnet.



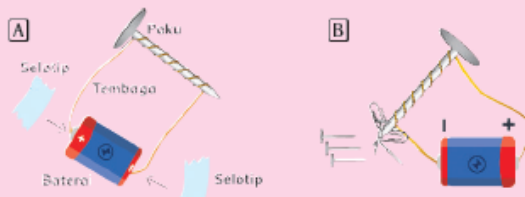
#### Kegiatan alternatif:

Jika guru kesulitan mencari magnet, cobalah untuk membuat magnet dengan cara elektromagnetik.

Alat dan bahan yang dibutuhkan: baterai ukuran besar, paku besar, kawat tembaga, paku-paku kecil, jarum, atau klip kertas (benda kecil yang terbuat dari besi)

#### Cara Kerja:

1. Rangkailah baterai, paku, dan kawat tembaga seperti pada gambar A.
2. Dekatkan ujung paku pada paku-paku/jarum kecil seperti pada gambar B.



Gambar 3.1 Rangkaian baterai

Catatan: Untuk kegiatan alternatif ini, guru bisa mengenalkan kepada siswa mengenai magnet yang bersifat menarik benda besi. Namun akan sulit untuk



#### Lakukan Bersama

1. Pandu peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi (ref. jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
2. Tujuan diskusi: menyampaikan solusi-solusi yang sudah mereka pikirkan.
3. Arahkan peserta didik untuk menulis kesimpulan mengenai sifat magnet di lembar kerja.

### Pengajaran Topik C: Benda yang Elastis (5 JP)



#### Mari Mencoba

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
2. Fokuskan diskusi pada perubahan yang terjadi pada anak panah. Arahkan peserta didik untuk mengidentifikasi perubahan ini dilihat dari gerak anak panah. Anak panah semula diam namun menjadi bergerak setelah diberi gaya.  
Diskusikan juga mengenai bahan yang digunakan pada busur panah dan benda-benda elastis di sekitar peserta didik.
3. Arahkan kegiatan Percobaan sesuai instruksi pada Buku Siswa (ref. Jenis kegiatan Percobaan dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
4. Bagikan Lembar Kerja 3.4 dan berikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk mengeksplorasi mengenai karet pada Percobaan 1.
5. Arahkan peserta didik untuk diskusi berpasangan dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
  - a. Apa yang terjadi saat karet ditarik?

**Karet akan memanjang.**

b. Apa yang terjadi saat karet dilepaskan? Bagaimana bentuk karet?

**Karet akan bergerak/loncat/terdorong dan bentuknya kembali ke bentuk semula.**

c. Cara apa saja yang kamu dan teman kamu lakukan untuk mengubah bentuk karet?

**Bervariasi.**

6. Siapkan Percobaan 2. Ingatkan peserta didik untuk mengarahkan bidikan ke area kosong atau yang tidak ada temannya.

7. Berikan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk melakukan Percobaan sesuai panduan yang ada di buku.

8. Arahkan peserta didik untuk diskusi berpasangan dengan pertanyaan pada Buku Siswa:

a. Bagaimana cara kalian melontarkan bola kertas?

**Bervariasi.**

b. Mengapa cara ini bisa membuat bola kertas terlempar?

**Karena ketika karet dilepaskan, maka karet akan memberikan dorongan kepada bola kertas.**

c. Cara apa saja yang kalian dan teman kalian lakukan untuk melemparkan bola kertas sejauh mungkin?

**Bervariasi, bisa menarik lebih panjang atau membuat bola kertas semakin kecil**

d. Gaya apa yang kamu dan teman kamu lihat dan rasakan saat melakukan Percobaan 1 dan 2?

**Gaya tarik saat menarik karet dan gaya dorong saat karet dilepaskan.**

**Untuk gaya dorong mungkin akan ada peserta didik yang kesulitan untuk mengidentifikasi. Anda bisa meminta mereka mengulang kembali Percobaannya sambil menemani mereka mengamati atau melakukan demonstrasi untuk seluruh kelas.**



**Lakukan Bersama**

1. Pandu peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi (ref. jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).

2. Tujuan diskusi: menyampaikan pendapat mengenai pertanyaan saat Percobaan serta menguatkan pemahaman peserta didik akan gaya pegas dan benda elastis.



**Tips:** Untuk memancing keaktifan peserta didik, mulailah dengan mengajak mereka menceritakan cara yang mereka lakukan untuk merubah bentuk karet atau membuat lontaran bola kertas lebih jauh.

3. Arahkan peserta didik untuk menulis kesimpulan mengenai gaya pegas dan benda elastis di lembar kerja.

### Pengajaran Topik D : Mengapa Kita tidak Melayang di Udara? (4 JP)



Mari Mencoba

1. Mulailah dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik:
  - a. Mengapa manusia tidak bisa melayang di udara?
  - b. Apakah ada benda di Bumi yang bisa melayang di udara?
2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik D.
3. Lakukan diskusi awal untuk peserta didik melihat perubahan yang terjadi pada benda saat ada pengaruh gaya gravitasi. Arahkan peserta didik untuk mengidentifikasi perubahan ini dilihat dari gerak benda. Benda yang diam menjadi bergerak saat dijatuhkan. Benda yang dilempar ke atas akan berubah arah geraknya menjadi ke bawah.
4. Bagilah peserta didik menjadi berkelompok dan siapkan untuk kegiatan Percobaan sesuai panduan pada Buku Siswa. (ref: jenis kegiatan Percobaan dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).



**Tips:** Menjatuhkan batu (arahkan siswa untuk melakukan percobaan di luar).

5. Bagikan Lembar Kerja 3.5 kepada masing-masing peserta didik dan berikan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk melakukan Percobaan.
6. Arahkan peserta didik untuk diskusi berpasangan dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
  - a. Apa yang diamati saat menjatuhkan selembar kertas dan bola kertas secara bersamaan?  
**Bola kertas akan jatuh duluan dibanding selembar kertas.**
  - b. Apakah ada perbedaan berat antara selembar kertas dan kertas yang sudah dijadikan bola?  
**Karena bola kertas dibuat dari selembar kertas yang berukuran dan jenis yang sama, maka tidak ada perbedaan berat. Jika sekolah memiliki fasilitas timbangan, ajak peserta didik untuk membuktikannya langsung).**
  - c. Apakah ada perbedaan antara selembar kertas dan kertas yang sudah dijadikan bola?  
**Karena tidak ada perbedaan berat, ajak peserta didik untuk mencari perbedaan lain yang terlihat oleh mereka, yaitu bentuknya).**
  - d. Menurut kalian mengapa selembar kertas terlihat seperti melayang-layang dahulu ketika jatuh?  
**Biarkan peserta didik memberikan analisisnya terlebih dahulu, Anda bisa meluruskannya saat diskusi dalam kelompok besar.**





#### Lakukan Bersama

1. Pandu peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi (ref. jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
2. Berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan atau petunjuk agar peserta didik bisa mengidentifikasi pengaruh gravitasi Bumi serta adanya pengaruh hambatan udara saat benda jatuh.



**Tips:** Lakukan demonstrasi ulang menggunakan bola kertas dan selembar kertas untuk menguatkan pemahaman peserta didik mengenai hambatan udara. Berikan ilustrasi mengenai arah gaya seperti contoh pada Informasi Untuk Guru.

3. Arahkan peserta didik untuk menulis kesimpulan mengenai gaya gravitasi dan hambatan udara di lembar kerja.

### Proyek Pembelajaran (5 JP)



#### Proyek Belajar

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Arahkan peserta didik untuk melakukan uji coba dan memastikan alatnya berhasil sebelum melakukan presentasi.
3. Peserta didik akan melakukan presentasi mengenai alat yang dibuatnya serta melakukan demonstrasi mengenai cara kerja alatnya.
4. Jenis kegiatan presentasi/penyajian dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru
5. Bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru.

### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan

sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Meminta tolong peserta didik untuk membantu aktivitas di rumah yang melibatkan gerakan mendorong, menarik, atau mengangkat.
- Mengajak peserta didik berdiskusi mengenai alat atau aktivitas yang dapat:
  - a. Membuat benda bergerak;
  - b. Membuat benda yang bergerak menjadi diam;
  - c. Membuat benda berubah bentuk;
  - d. Membuat benda berganti arah gerak.
- Jika di sekitar lingkungan ada sawah, perkebunan, atau tempat penampungan air, anda bisa mengajak peserta didik untuk bermain ke sana. Ajaklah mereka untuk mengamati cara air mengalir. Ajak mereka melihat apakah air mengalir menggunakan pompa atau memanfaatkan ketinggian dan gaya gravitasi.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan Guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

## E. REFLEKSI

### Topik A: Pengaruh Gaya Terhadap Benda



Mari Refleksikan

#### A.1 Gaya Otot dan Gaya Gesek

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa itu gaya? **Dorongan atau tarikan yang akan menggerakkan benda.**
2. Apa saja kegiatan sehari-hari yang memakai gaya? **Membuka dan menutup pintu, mencabut rumput, bersepeda, dsb.**

**(Arahkan juga peserta didik untuk mengidentifikasi pengaruh terhadap benda**

**dari aktivitas-aktivitas yang mereka sebutkan).**

3. Kapan gaya gesek terjadi? **Saat benda bersentuhan dengan benda lainnya.**
4. Apa pengaruh gaya gesek pada suatu benda? **Semakin besar gesekannya, maka semakin sulit bergerak dan terasa lebih berat ketika di dorong.**
5. Bagaimana cara memperkecil atau memperbesar gaya gesek pada suatu benda? **Mengecilkan, memperbesar lebar benda yang bergesekan.**
6. Elaborasikan jawaban peserta didik dengan pemaparan bahwa gaya itu ada disekitar kita dan manusia bisa memanfaatkannya untuk membantu aktivitas sehari-harinya.



Mari Refleksikan

#### A.2 Sifat Gaya Gesek

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa yang memengaruhi gerak benda?

**Jawaban: Besar gaya yang diberikan, bentuk permukaan, luas permukaan, dan berat benda.**

2. Apa perbedaan permukaan yang kasar dan licin pada gerak benda?

**Jawaban: Permukaan yang kasar akan memberikan gaya gesek yang lebih besar, akibatnya gerak benda menjadi lebih lambat. Sebaliknya, pada permukaan yang licin gaya gesek akan semakin kecil sehingga gerak benda lebih cepat.**

3. Apa saja yang memengaruhi gaya gesek pada suatu benda?

**Jawaban: Bentuk permukaan (kasar atau licin/rata), luas permukaan benda yang bergesekan, serta berat benda.**

4. Menurut kalian apa yang terjadi pada benda yang bergerak jika tidak ada gaya gesek?

**Jawaban: Tidak akan ada gaya gesek yang menghentikan gerak benda sehingga benda akan terus bergerak tanpa berhenti.**



**Tips:** Jika memiliki fasilitas, gunakan simulasi di [phet.colorado.edu](https://phet.colorado.edu/en/simulation/forces-and-motion-basics) (<https://phet.colorado.edu/en/simulation/forces-and-motion-basics>)

5. Adakah benda-benda di sekitarmu yang memanfaatkan gaya gesek?

**Jawaban: Bervariasi**

### Topik B: Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hal menarik yang kalian pelajari pada topik ini?

**Jawaban: Bervariasi.**

2. Bagaimana magnet bisa menghasilkan gaya tarik menarik?

**Saat didekatkan dengan kutub yang berbeda dan saat didekatkan dengan benda besi.**

3. Bagaimana magnet bisa menghasilkan gaya tolak menolak?

**Saat didekatkan dengan kutub yang sama.**

4. Apa saja benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet?

**Benda yang terbuat dari besi.**

### Topik C: Benda yang Elastis



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Bagaimana benda elastis bisa menghasilkan gaya?

**Saat kembali ke bentuk semua benda elastis akan memberikan gaya dorong.**

2. Apa pengaruh gaya pegas terhadap gerak benda?

**Bisa membuat benda diam menjadi bergerak.**

3. Apakah kalian tahu contoh benda elastis selain karet? Apa kegunaan benda tersebut?

**Bervariasi.**

#### Topik D : Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa akibat gaya gravitasi Bumi pada benda yang ada di Bumi?

**Benda tertarik ke pusat Bumi sehingga tidak ada benda yang melayang atau benda akan jatuh ke bawah.**

2. Menurut kalian apa yang akan terjadi jika tidak ada gaya gravitasi di planet kita?

**Benda akan melayang tanpa arah karena tidak ada gaya yang menarik.**

3. Apa yang menyebabkan udara menghambat benda saat jatuh?

**Hambatan udara dan luas permukaan.**



**Tips:** Jika sekolah mempunyai fasilitas untuk menayangkan sebuah video, tanyakan kepada siswa apa yang terjadi jika pada sebuah ruangan yang tidak ada udara sama sekali, sebuah bulu dan bola bowling dijatuhkan secara bersamaan. Mana yang jatuh terlebih dahulu? Untuk jawabannya putarlah video Percobaan yang dilakukan oleh NASA pada video <https://www.youtube.com/watch?v=E43-CfukEgs>.

4. Bumi kita berbentuk bulat. Namun mengapa kita tetap bisa berdiri tegak, ya?

**Karena gravitasi Bumi menarik benda ke inti Bumi.**

#### Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang guru sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak guru sukai?
2. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang guru dapat/miliki sekarang, apa yang akan Guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana guru merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada kegiatan apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?  
Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan.
9. ....
10. ....

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### Penilaian

#### Contoh Rubrik Penilaian Produk

| Kriteria Penilaian                                                                                                                                                   | Sangat Baik                                               | Baik                                         | Cukup                                                              | Perlu Perbaikan                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Hasil karya                                                                                                                                                          | Produk berfungsi sesuai dengan tujuan dengan sangat baik. | Produk cukup berfungsi sesuai dengan tujuan. | Produk berfungsi sesuai dengan tujuan namun masih perlu perbaikan. | Produk belum berfungsi sesuai tujuan. |
| Kreativitas dan estika:<br>1. memanfaatkan penggunaan bahan yang ada;<br>2. siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan;<br>3. tampilan produk | Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.                  | Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.         | Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.                               | Seluruh kriteria tidak terpenuhi      |

|                                          |                                                          |                                                   |                                                                             |                                 |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| menarik, rapi, dan tersusun dengan baik. |                                                          |                                                   |                                                                             |                                 |
| Penyelesaian masalah dan kemandirian     | Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan. | Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali. | Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya. | Pasif jika menemukan kesulitan. |

#### Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

| Kriteria Penilaian                                                                                             | Sangat Baik              | Baik                                 | Cukup                                | Perlu Perbaikan                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| Isi presentasi:<br>1. Judul Proyek<br>2. Tujuan Proyek<br>3. Cara Pembuatan<br>4. Demo Produk<br>5. Kesimpulan | Memenuhi semua kriteria. | Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik. | Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik. | Seluruh kriteria tidak terpenuhi |
| Sikap presentasi:<br>1. Berdiri tegak.<br>2. Suara terdengar                                                   | Memenuhi semua kriteria. | Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik. | Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik. | Seluruh kriteria tidak terpenuhi |

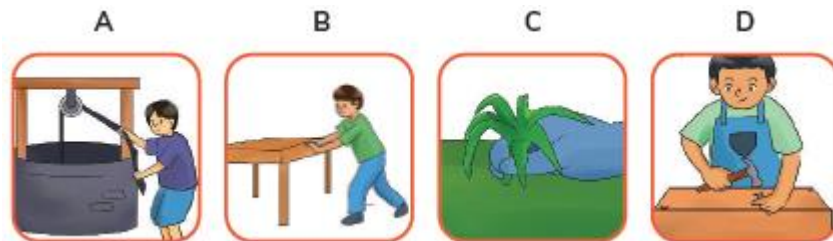
|                                                                                                          |                                                                                   |                                                                      |                                                                           |                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| jelas.<br>3. Melihat ke arah audiens .<br>4. Mengucapkan salam pembuka.<br>5. Mengucapkan salam penutup. |                                                                                   |                                                                      |                                                                           |                                                                            |
| Pemahaman konsep                                                                                         | 1. Saat menjelang tidak melihat bahan. presentasi.<br>2. Penjelasan bisa dipahami | 1. Melihat bahan presentasi sesekali.<br>2. Penjelasan bisa dipahami | 1. Sering melihat bahan presentasi.<br>2. penjelasan kurang bisa dipahami | 1. Membaca terus selama presentasi.<br>2. Penjelasan tidak dapat dipahami. |



### Uji Pemahaman

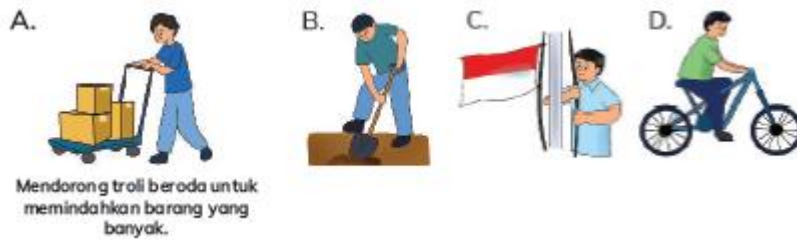
#### 1. Ke manakah Arah Gayanya?

Deskripsikan gaya yang terjadi serta arahnya pada gambar-gambar berikut.



#### 2. Mendeskripsikan Gambar

Gaya ada di sekitar kita. Perhatikan gambar-gambar berikut dan jelaskan bagaimana cara orang yang ada di dalam gambar menggunakan gaya. Sertakan tujuannya juga ya. Perhatikan contoh cara menjawabnya.



Sekarang giliran kalian menggambar aktivitas yang sering kalian lakukan dengan menggunakan gaya.

### 3. Studi kasus

- a. Aga hendak membeli sepeda untuk dipakai pergi ke sekolah setiap harinya. Jalan yang harus ditempuh untuk menuju ke sekolahnya terbuat dari tanah. Terkadang jika telah hujan, jalanan ini menjadi lebih licin. Saat di toko sepeda, Aga mendapati 2 jenis sepeda yang berbeda bentuk bannya. Dilihat dari kondisi jalanan yang akan dilewati Aga, menurut kalian sepeda mana yang harus Aga pilih? Mengapa? (*petunjuk: gunakan pemahaman kalian mengenai sifat gaya gesek untuk membantu Aga.*)



Sumber: freepik.com/wirestock

- b. Pernahkah kalian melihat parasut? Alat ini dipakai sebagai alat penyelamat dalam pesawat jika terjadi kondisi darurat saat terbang. Orang akan terjun bebas dari pesawat dengan menggunakan parasut. Menurut kalian mengapa desain parasut harus dibuat lebar dan terbuat dari bahan yang ringan? (*petunjuk: gunakan pemahaman kalian pada topik gaya gravitasi untuk menjawab pertanyaan).*

### Kunci Jawaban

#### 1. Kemanakah Arah Gayanya

- Saat menimba sumur terjadi gaya tarik. Arah gaya akan ke bawah atau mendekati anak yang menimba.
- Saat mendorong meja terjadi gaya dorong. Arah gaya akan mengikuti arah dorongan.
- Saat mencabut rumput terjadi gaya tarik. Arah gaya pada gambar yaitu ke atas.



- d. Saat memaku terjadi gaya dorong. Arah gaya pada gambar ke bawah.  
(Catatan: jika memungkinkan, gambar bisa di fotokopi sehingga siswa bisa menggambar langsung tanda panah pada gambar)

## 2. Mendeskripsikan Gambar A

- Mendorong troli untuk memindahkan benda.
- Mendorong dan menarik cangkul untuk menggali tanah.
- Menarik tali bendera untuk mengibarkan bendera di atas tiang.
- Mendorong kayuh sepeda dengan kaki untuk membuat sepeda bergerak.

## 3. Studi Kasus

- Sebaiknya Aga memilih sepeda B karena jalan yang dilalui Aga adalah jalan berbatu dan dari tanah. Untuk mencegah Aga tergelincir lebih baik Aga memilih sepeda yang permukaan rodanya lebih kasar.
- Desain parasut dibuat lebar agar saat dipakai tidak langsung jatuh, namun akan seperti melayang-layang di udara terlebih dahulu. Bentuk parasut yang lebar membuat saat jatuh lebih banyak dihambat udara.

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

### Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 3.1

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk!

Lampiran 3.1 : Lembar Kerja

|                                   |
|-----------------------------------|
| Bagaimana Kita Memindahkan Benda? |
|-----------------------------------|

|                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------|
| Tujuan: Mencari tahu berbagai macam cara untuk memindahkan suatu benda |
|------------------------------------------------------------------------|

**Mari Melakukan Percobaan!**

Tuliskan cara-cara yang kamu lakukan untuk memindahkan benda pada Percobaan ini!  
(kamu juga bisa menyertakan gambar ya)

**Mari Menggambar!**

Gambarkan ide kamu untuk memodifikasi kontainer Aga dan Dara!

Saya menambahkan ....

Cara ini akan berhasil karena ....

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 3.2**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

**Petunjuk!**

Lampiran 3.2 : Lembar Kerja

| Gaya Gesek pada Benda                                           |                  |
|-----------------------------------------------------------------|------------------|
| Tujuan: Mengamati pengaruh gaya gesek pada ....                 |                  |
| Mari Bereksperimen!                                             |                  |
| Percobaan 1:                                                    |                  |
| Permukaan yang dicoba                                           | Hasil Pengamatan |
|                                                                 |                  |
|                                                                 |                  |
|                                                                 |                  |
| Mari Berdiskusi!                                                |                  |
| Tuliskan hasil diskusi bersama teman kalian pada kolom berikut! |                  |
| Percobaan 2:                                                    |                  |
| Benda                                                           | Hasil Pengamatan |
| Bola                                                            |                  |

|                                                                                                                |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Kotak                                                                                                          |  |
| <p>Mari Berdiskusi!</p> <p>Tuliskan hasil diskusi bersama teman kalian pada kolom berikut!</p>                 |  |
| <p>Mari Menyimpulkan!</p> <p>Tuliskan kesimpulan kalian mengenai pengaruh gaya gesek terhadap gerak benda!</p> |  |

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 3.3**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

**Petunjuk!**

**Lampiran 3.3 : Lembar Kerja**

| Magnet, Benda yang Ajaib                                                                  |                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Tujuan: Mencari tahu ....                                                                 |                  |
| Mari Melakukan Percobaan                                                                  |                  |
| Percobaan 1:                                                                              |                  |
| Kegiatan                                                                                  | Hasil Pengamatan |
| Saat 2 kutub yang sama didekatkan                                                         |                  |
| Saat 2 kutub yang berbeda didekatkan                                                      |                  |
| <b>Mari Berdiskusi</b><br>Tuliskan hasil diskusi bersama teman kalian pada kolom berikut! |                  |
| Percobaan 2:                                                                              |                  |

| Benda                                                                                                                                                | Saat didekatkan dengan kutub magnet | Saat didekatkan dengan sisi magnet |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| Besi                                                                                                                                                 |                                     |                                    |
| Bukan dari besi                                                                                                                                      |                                     |                                    |
| <b>Mari Berdiskusi!</b><br>Tuliskan hasil diskusi bersama teman kalian pada kolom berikut!                                                           |                                     |                                    |
| <b>Mari Membuat Solusi!</b><br>Tuliskan solusi yang kamu sarankan di sini!<br>Untuk membantu mengambil jarum yang berserakan, Dara dan Mia bisa .... |                                     |                                    |
| <b>Mari Menyimpulkan</b><br>Tuliskan kesimpulan kalian mengenai pengaruh gaya gesek terhadap gerak benda!                                            |                                     |                                    |

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 3.4**

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk!**

**Lampiran 3.4 : Lembar Kerja**

|                                 |                         |
|---------------------------------|-------------------------|
| <b>Benda yang Elastis</b>       |                         |
| Tujuan:                         |                         |
| <b>Mari Melakukan Percobaan</b> |                         |
| Percobaan 1:                    |                         |
| <b>Kegiatan</b>                 | <b>Hasil Pengamatan</b> |
| Menarik karet                   |                         |
| Melepaskan karet yang ditarik   |                         |

|                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Cara yang dilakukan untuk merubah bentuk karet:</b><br><br><br><br><br><br><br><br><br><br>                                    |
| <b>Percobaan 2:</b><br>Cara yang dilakukan untuk melontarkan bola kertas sejauh mungkin:<br><br><br><br><br><br><br><br><br><br>  |
| <b>Mari Berdiskusi</b><br>Tuliskan hasil diskusi bersama teman kalian pada kolom berikut!<br><br><br><br><br><br><br><br><br><br> |

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 3.5**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

**Petunjuk!**

**Lampiran 3.5 : Lembar Kerja**

| Gaya Gravitasi                                                                                    |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Tujuan:                                                                                           |                  |
|                                                                                                   |                  |
|                                                                                                   |                  |
|                                                                                                   |                  |
| Benda                                                                                             | Hasil Pengamatan |
| Batu dan bola kertas                                                                              |                  |
|                                                                                                   |                  |
| Bola kertas dan selembar kertas                                                                   |                  |
| Batu dan selembar kertas                                                                          |                  |
|                                                                                                   |                  |
|                                                                                                   |                  |
| <b>Mari Berdiskusi</b><br>Tuliskan hasil diskusi bersama teman kalian pada kolom berikut!         |                  |
|                                                                                                   |                  |
|                                                                                                   |                  |
|                                                                                                   |                  |
| <b>Mari Menyimpulkan</b><br>Tuliskan kesimpulan kalian mengenai percobaan ini pada kolom berikut. |                  |
|                                                                                                   |                  |
|                                                                                                   |                  |
|                                                                                                   |                  |

**Nilai**

**Paraf Orang Tua**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |
| <b>B. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |
| <b>Topik A: Pengaruh Gaya Terhadap Benda</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |  |
| <p><b>Bahan Bacaan Guru</b></p> <p><b>A.1 Gaya Otot dan Gaya Gesek</b></p> <p>Gaya adalah dorongan atau tarikan. Hasil interaksi antarbenda dapat menghasilkan gaya yang dapat menyebabkan benda bergerak, berhenti bergerak atau berubah bentuk. Pada kegiatan sehari-hari, manusia menggunakan gaya otot untuk melakukan aktivitas. Gaya otot adalah gaya yang dikeluarkan dari otot manusia atau hewan. Melangkahkan kaki ke depan membuat tubuh berpindah tempat. Saat makan, kita menggunakan gaya otot di rahang untuk mengunyah makanan agar menjadi lebih halus dan dapat kita telan. Pemanfaatan gaya otot yang dilakukan oleh hewan bisa kita temukan salah satunya pada kendaraan delman, di mana otot kuda digunakan untuk menarik kereta roda agar dapat bergerak maju.</p> <p>Gaya gesek muncul karena dua benda yang saling bersentuhan. Saat benda didorong atau ditarik akan ada gesekan antara permukaan benda dan permukaan lantai. Besar atau kecilnya gaya gesek dipengaruhi oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• posisi lintasan: mendatar atau menurun.</li> <li>• luas permukaan benda yang bersentuhan: bulat atau kotak.</li> <li>• permukaan lintasan: rata, bergelombang, kasar, halus, atau licin.</li> <li>• berat sebuah benda. Semakin berat suatu benda, gaya geseknya juga akan semakin besar. Contoh gelas berisi air akan memiliki gaya gesek yang lebih besar dibanding gelas kosong.</li> </ul> <p>Pada topik ini, peserta didik belajar untuk memecahkan masalah yang dialami oleh karakter dalam buku dan menggunakan simulasi langsung untuk mencari berbagai solusi. Dari kegiatan ini dan didukung dengan kegiatan literasi pada Buku Siswa, peserta didik akan belajar konsep dasar dari gaya. Melalui pemahaman terhadap gesekan benda, peserta didik diajak untuk membuat modifikasi dari sebuah alat yang bisa memperkecil gaya gesek. Pengalaman ini akan melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya. Topik ini juga dilengkapi dengan kegiatan tantangan yang menguatkan kemampuan identifikasi peserta didik terhadap pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-harinya.</p> <p><b>A.2 Sifat Gaya Gesek</b></p> <p>Gaya gesek dapat diperbesar atau diperkecil sesuai kebutuhan manusia.</p> <p><b>Beberapa cara memperkecil gaya gesek adalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian pelumas atau oli pada roda atau rantai sepeda.</li> </ol> |  |  |

2. Penggunaan roda untuk mendorong benda agar lebih mudah dipindahkan.
3. Penggunaan pisau sebagai alas sepatu ski es atau kereta luncur.

**Beberapa cara memperbesar gaya gesek adalah:**

1. Penggunaan pul pada sepatu pemain bola. Hal ini bertujuan agar pemain bola tidak tergelincir saat berlari dan menendang bola di lapangan.
2. Membuat alur-alur pada ban mobil atau motor. Untuk menghindari slip/tergelincir di permukaan jalan yang licin.
3. Memberi rantai pada roda mobil saat musim salju.

**Berikut manfaat gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.**

**1. Membantu benda bergerak tanpa tergelincir**

Permukaan aspal jalan raya dibuat agak kasar. Hal ini bertujuan agar mobil tidak slip ketika bergerak di atasnya. Adanya gesekan antara ban dan aspal menyebabkan mobil dapat bergerak tanpa tergelincir.

**2. Menghentikan benda yang sedang bergerak**

Rem motor digunakan agar motor dapat berhenti saat sedang bergerak. Gesekan membuat laju motor akan semakin lambat ketika direm.

**Berikut kerugian gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.**

**1. Menghambat gerakan:** gaya gesekan menyebabkan benda yang bergerak akan terhambat gerakannya.

**2. Menyebabkan aus/terkikis:** penghapus karet yang sering terpakai akan lebih mudah habis, ban sepeda menjadi gundul, dan sol sepatu menjadi tipis.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar mengamati gerak benda di permukaan yang berbeda-beda melalui percobaan sederhana. Dalam percobaan berkelompok, mereka akan belajar untuk berbagi peran dan memberikan kesempatan pada temannya. Peserta didik akan belajar menuangkan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel data (daya abstraksi). Kemudian dari data tersebut, peserta didik akan belajar menganalisis data dan mengaitkan pengaruh permukaan terhadap gaya gesek suatu benda. Kemampuan menulis peserta didik akan dilatih saat membuat kesimpulan dari hasil percobaan. Dari pemahaman ini, peserta didik diajak untuk melihat pemanfaatan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui kegiatan literasi pada Buku Siswa serta diskusi bersama guru.

**Bahan Bacaan Peserta Didik**





Sumber: pixabay.com/skitterphoto

Tahukah kalian, ada banyak cara untuk memindahkan suatu benda dari satu tempat ke tempat yang lain. Yuk, kita bantu Aga dan Dara mencari cara memindahkan kontainer mereka!

## Topik B: Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib

### Bahan Bacaan Guru

Gaya magnet adalah gaya yang terjadi pada benda-benda yang mempunyai sifat magnet. Magnet mempunyai dua kutub yaitu kutub selatan dan kutub utara. Interaksi yang terjadi akibat gaya magnet ada dua, yaitu tarik-menarik dan tolak-menolak.

Tarik-menarik terjadi apabila dua kutub yang berbeda didekatkan. Sedangkan tolak-menolak terjadi apabila dua kutub yang sama didekatkan.

Magnet akan menarik benda-benda yang terbuat dari besi, nikel, dan kobalt. Gaya magnet bisa menarik bahan-bahan ini tanpa harus menyentuh objeknya. Selain itu gaya magnet dapat dimanfaatkan, misalnya dalam pembuatan kompas. Kompas adalah alat penunjuk arah utara dan selatan. Pada kompas terpasang sebuah magnet berbentuk jarum. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah utara dan selatan. Hal ini karena kedua kutub pada magnet jarum di kompas tertarik ke area Bumi yang memiliki medan magnet terkuat yaitu kutub utara dan kutub selatan Bumi.

Pada topik ini, peserta didik akan melakukan percobaan secara berkelompok untuk memahami sifat magnet. Melalui percobaan kelompok, peserta didik akan belajar untuk berkomunikasi, berbagi peran, serta memberikan kesempatan untuk temannya. Peserta didik akan belajar mengamati, mengumpulkan data, dan menganalisis data tersebut untuk menyimpulkan sifat benda magnet. Kemampuan menulis peserta didik akan dilatih saat mengisi lembar kerja yang berkaitan dengan percobaan. Dari pemahaman mengenai sifat magnet ini, peserta didik kemudian diajak untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi karakter dalam buku (kemampuan memecahkan masalah). Diskusi bersama guru dan antarkelompok melatih peserta didik untuk fokus dan menyimak, serta berani mengeluarkan pendapatnya.

### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/bneinchpunch

Pernahkah kalian melihat magnet? Apa keunikan dari magnet yang kalian ketahui? Yuk, kita lakukan eksperimen berikut dan mencari solusi untuk membantu Mia dan Dara.

### Topik C: Benda yang Elastis

#### Bahan Bacaan Guru

Gaya pegas adalah gaya yang dihasilkan oleh benda yang bersifat elastis seperti pada karet. Sifat elastis ini membuat benda akan selalu kembali ke bentuk semula setelah diberikan gaya. Karet yang berbentuk elastis akan memanjang ketika kita tarik. Lalu ketika kita lepaskan, karet akan berusaha kembali ke bentuk semula sehingga menghasilkan gaya dorong. Contoh lain gaya pegas adalah pada per, busur panah, ketapel, dsb.

Pada topik ini, peserta didik belajar untuk melakukan percobaan secara individu. Pengalaman ini akan meningkatkan kemandirian mereka, serta kemampuan membaca, dan memahami instruksi percobaan. Peserta didik juga belajar untuk menyelesaikan tantangan yang diberikan saat percobaan dengan mandiri. Melalui diskusi kelompok, peserta didik akan belajar untuk menyampaikan hasil percobaannya serta menyimak hasil dari temannya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pada Buku Siswa. Diskusi bersama guru dibutuhkan untuk penguatan konsep, meluruskan miskonsepsi, dan membantu peserta didik melihat manfaat gaya pegas pada kehidupan sehari-hari.

#### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/evening\_too

Banu dan Aga sedang belajar memanah. Saat Banu menarik busur anak panah, ia sedang

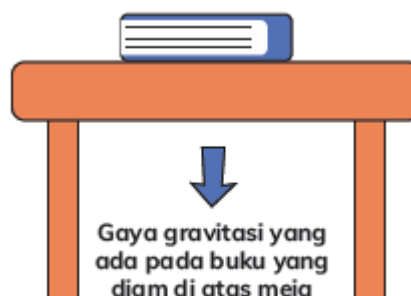
menggunakan gaya pegas. Busur panah terbuat dari benda yang elastis. Benda yang elastis artinya benda ini dapat mempertahankan bentuknya dan kembali menjadi bentuk semula setelah diberi gaya. Biasa disebut juga benda yang lentur. Benda yang elastis akan menghasilkan gaya pegas.

#### Topik D: Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara

##### Bahan Bacaan Guru

Gaya gravitasi Bumi adalah gaya yang disebabkan oleh gaya tarik yang dihasilkan oleh Bumi. Pusat gaya gravitasi Bumi ada di inti Bumi, yaitu lapisan Bumi yang paling dalam. Oleh karena itu semua benda yang ada di Bumi akan selalu tertarik ke bawah. Gravitasi Bumi juga yang membuat benda memiliki berat. Berat adalah ukuran gaya yang diakibatkan oleh pengaruh gravitasi dan massa benda. Saat kita berdiri di atas timbangan, gaya gravitasi Bumi menarik kita ke timbangan. Ini yang menyebabkan berat sebuah benda bisa berubah-ubah karena bergantung dengan percepatan gravitasi di tempat tersebut.

Walaupun benda dalam keadaan diam, tetap ada gaya yang bekerja pada benda tersebut, yaitu gaya gravitasi. Arah gaya gravitasi Bumi selalu ke bawah (mengarah ke inti Bumi pusat gravitasi). Benda tidak akan bergerak kecuali ada gaya lain yang diberikan pada benda sehingga benda bergerak. Contohnya buku yang disimpan di atas meja akan tetap diam di atas meja, kecuali kita berikan gaya tambahan dengan cara mengangkatnya.



Gambar 3.2 Gaya Gravitasi

Kecepatan benda jatuh ke bawah akibat gaya gravitasi dipengaruhi oleh hambatan udara. Semakin lebar atau luas permukaan suatu benda, semakin besar hambatan udara (*air resistance*) yang diterima benda itu saat jatuh ke bawah. Prinsip ini kemudian dipakai untuk mendesain parasut. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini.



Gambar 3.3 Gaya Gravitasi

Pada topik ini, peserta didik kembali belajar untuk melakukan percobaan secara individu. Pengalaman ini akan meningkatkan kemandirian, kemampuan membaca, dan

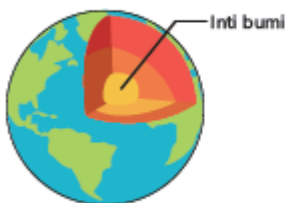
memahami instruksi percobaan. Selain itu, peserta didik juga akan belajar untuk menuliskan data percobaan pada lembar kerja secara mandiri. Kegiatan diskusi bersama akan melatih mereka untuk fokus, menyimak, dan mengeluarkan pendapatnya. Kemampuan berpikir kritis juga dilatih saat menjawab pertanyaan kesimpulan dan refleksi.

### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/4045

Pernahkah kalian bertanya mengapa benda bisa jatuh? Mengapa kita tidak bisa melayang di udara? Saat benda jatuh, seakan-akan ada sesuatu yang menarik benda ke bawah. Begitu juga dengan tubuh kita, seakan ada sesuatu yang menarik sehingga kita tidak bisa melayang. Hal ini terjadi karena adanya sebuah gaya yang tidak terlihat Bumi kita, yaitu gaya gravitasi. Pusat gravitasi Bumi ada pada inti Bumi. Di mana itu inti Bumi? Ada di bagian Bumi paling dalam.



Gaya gravitasi Bumi ini akan menarik benda-benda yang ada di Bumi ke intinya. Hal inilah yang menyebabkan benda-benda di Bumi tidak melayang-layang. Jika tidak ada gaya gravitasi, semua benda yang kita lemparkan ke atas dapat dengan mudah hilang karena melayang ke angkasa. Bahkan, manusia sendiri dapat terbang dan sulit untuk kembali ke rumah.

Lalu mengapa ada benda yang jatuhnya berbeda, seperti daun dan buah pada gambar 3.24?

## C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar tentang apa itu gaya, ragam gaya dan sifatnya, gaya di sekitar mereka, pengaruhnya terhadap suatu benda, serta manfaat dari ragam gaya pada kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan melakukan eksplorasi dalam bentuk Percobaan, serta membuat suatu produk yang memanfaatkan sifat gaya. Mereka akan mencari tahu hubungan dari sifat gaya serta manfaat yang bisa dipakai oleh gaya tersebut untuk membantu aktivitas manusia sehari-hari. Pada bab ini, diharapkan peserta didik menunjukkan kreativitasnya dalam membuat produk serta mencari solusi dari

permasalahan yang dihadapi.

Bab ini juga akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia).

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran SBdP (untuk bagian mendesain serta pembuatan proyek), Matematika (mengenal konsep kecepatan pada saat belajar gaya gesek atau gravitasi), serta Bahasa Indonesia (saat peserta didik melakukan presentasi untuk proyeknya).

#### D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>.

Diunduh pada 5 November 2020.

[https://www.researchgate.net/publication/324505764\\_Gardeners\\_of\\_the\\_forest\\_effects\\_of\\_seed\\_handling\\_and\\_ingestion\\_by\\_orangutans\\_on\\_germination\\_success\\_of\\_peat\\_forest\\_plants/](https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/). Diunduh pada 5 November 2020.



**Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV**



## Lampiran 6. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 4604/In.28.1/J/TL.00/10/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HELIZA FITRIANI**  
NPM : 2101032014  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

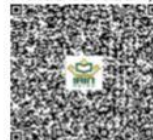
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Oktober 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



## Lampiran 7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal  | Pembimbing             | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                        | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|-------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1  | Kamis<br>8/8/2024 | Edo Dwi<br>Cahyo, M.Pd | Tema final skripsi<br>Semi catat<br>gunakan footnote<br>- Daftar pustaka 10 Th<br>terakhir<br>- Metode penelitian<br>kuantitatif dan<br>kualitatif |                           |



Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd.**  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal   | Pembimbing             | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                   | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|--------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 2. | Rabu<br>16/08/2021 | Edo Dwi<br>Cahyo, M.Pd | Latar Belakang diperbaiki<br>Bab II ditambahkan<br>Dapus 10 th terakhir<br>Bab III<br>- Sumber Data<br>- Triangulasi sumber<br>- Triangulasi Teknik<br>- Triangulasi Wawancara<br>Bab I<br>- Latar Belakang<br>Masalah (LBM)<br>Bab II<br>- Teori ditambahkan |                           |



Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal  | Pembimbing             | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|-------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 3  | Selasa 03/10/2019 | Edo Dwi<br>Cahyo, M.Pd | Bab I Latar Belakang<br>Bab II paragraf<br>Bab III Teknik analisis data<br>Dapus<br><br>Bab I Latar Belakang, perta-<br>nyaan penelitian<br>Bab II diberi paragraf dan<br>Kutipan dihilangkan.<br>Lengkap footnote saja<br>Bab III Sumber Data<br>Triangulasi apa?<br>Dapus: Dibuat 10 tahun<br>terakhir. |                           |



Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing              | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 4. | 11/2024<br>09    | Edo Dwi<br>Cahyo, M.Pd. | Cover luar, dalam.<br>Kata Pengantar.<br>Bab 1 LBN.<br>2) Bab 2 Kutipan, dan 3 Teori.<br><del>Bab 2 dan 3</del><br>5) Dapus . 2022 th terakhir.<br>Penelitian Relevan.<br><br>Bab 1 :<br>- Latar Belakang Masalah<br>(LBN)<br>- Penelitian Relevan<br><br>Bab II<br>- Masing-Masing 3 Teori.<br>- Bab III<br>- Dapus (10 th terakhir). |                           |

Mengetahui,  
Kepala Program Studi PGMI  
  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 198006022003122003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 199007152018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal     | Pembimbing             | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|----------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 5. | Kamis,<br>10/09/2021 | Edo Dwi<br>Cahyo, M.Pd | <p>Daftar Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- L.B. tanda titik</li><li>- Beri footnote P. Relevan</li><li>- Bab II minim 3 sumber</li><li>- Cover</li></ul> <p>- Cover sesuai buku<br/>pedoman.</p> <p>- Penulisan juga diperhatikan<br/>(tanda baca titik koma).</p> <p>- Penelitian Relevan<br/>di beri footnote.</p> <p>- Bab II minimal<br/>3 sumber. Bisa lebih.</p> <p>- Daftar Pustaka.</p> |                           |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisah, M.Pd.  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 199007152018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal    | Pembimbing            | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|---------------------|-----------------------|-----------------------------|---------------------------|
| 6  | Jumat<br>20/02/2024 | Edo Dwi<br>Cahyo M.Pd | Alle<br>Seminar<br>Proposal |                           |

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 2003 12 2 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 19900715 201801 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal    | Pembimbing                | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|---------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 7  | Rabu,<br>23/10/2024 | Edo Dwi<br>Cahyo,<br>M.pd | <p><u>APP</u></p> <p>Judul : dispesifikasi ke Modul<br/>ajar : 8</p> <p>Bab II : teorinya sesuai judul<br/>(modul ajar) 8</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian : 8</li><li>- Karakteristik : 8</li><li>- Indikator : 8</li><li>- dll. : 8</li></ul> <p>APP : sesuai indikator modul<br/>ajar : 8</p> <p>note : cari buku panduan modul<br/>ajar kemenang : 8</p> <p>Ditambahkan lembar observasi<br/>dan wawancara untuk<br/>Kepala Sekolah dan jura<br/>guru kelas IV.</p> |                           |



Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal        | Pembimbing                | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                         | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|-------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 81 | Jumat,<br>1 Nov<br>2024 | Edo Dwi<br>Cahyo,<br>M.pd | APD :<br>ditambahkan lembar<br>observasi dan<br>wawancara<br><br>• Lembar observasi untuk<br>guru kelas IV.<br><br>• Lembar wawancara<br>untuk Kepala Sekolah<br>dan juga guru.<br><br>• Pertanyaan yang<br>berhubungan dengan<br>Implementasi Kurmer dan<br>Penyusunan Modul Ajar. |                           |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaen@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaen@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

**Nama : Heliza Fitriani**  
**NPM : 2101032014**

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing            | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan<br>Mahasiswa                                                           |
|----|------------------|-----------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | 1/11/2024        | Edo Dwi<br>Cahyo, Mpd | Ala<br>APd dan Outelium     |  |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607-200312 2 003

### Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No  | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing             | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                      | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|-----|------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 10. | Jumat,<br>13/12  | Edo Dwi<br>Cahyo, M.Pd | Bab IV<br><br>- Temuan Khusus di<br>Mi Muhammadiyah<br>di beri footnote/kutipan<br>jika sedang wawancara.<br><br>- Pembahasan<br>Temuan-temuan yang<br>ada di bahas masing-<br>masing dan apakah<br>di dukung oleh teori lain<br>atau tidak harus di<br>sampaikan di pembahasan. |                           |



Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing             | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 11 | Jumat,<br>14/02  | Edo Dwi<br>Cahyo, M.Pd | Bab IV<br>Pembahasan :<br>Temuan-temuan yang ada<br>di MI Muhammadiyah di<br>bahas di Pembahasan.<br>Apakah di dukung oleh<br>teori lain atau tidak<br>di sampaikan di pembahasan.<br><br>Bab III<br>Teknik Pengumpulan data<br>di jelaskan memilih<br>teknik apa.<br><br>Alat Pengumpulan Data (APD)<br>diberi Sumber .<br>dan diberi Sub Indikator. |                           |

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI  
  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing  
  
Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 199007152018011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

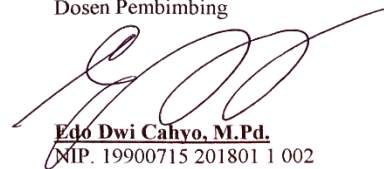
| No  | Hari/<br>Tanggal      | Pembimbing              | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|-----|-----------------------|-------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| 12. | Jumat,<br>28 Feb 2025 | Edo Dwi<br>Cahyo, M.Pd. |                             |                           |

Mengetahui,  
Kepada Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing



**Edo Dwi Cahyo, M.Pd.**  
NIP. 19900715 201801 1 002

## Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN  
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH  
PEKALONGAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Maret 2025  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

## Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-85/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HELIZA FITRIANI  
NPM : 2101032014  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101032014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 03 Maret 2025  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
19750505 200112 1 002

## Lampiran 10. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3355/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH MI  
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

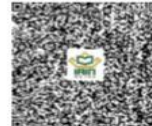
Nama : **HELIZA FITRIANI**  
NPM : 2101032014  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA  
DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

untuk melakukan prasurvey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Juli 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



## Lampiran 11. Balasan Surat Izin Prasurvey



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 104/06/MIM-20/VIII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada,  
**Dekan Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas Institut Agama Negeri Islam**  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat.

*Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Puji syukur kehadiran Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat no. 3355/In.28/J/TL.01.07/2024 surat izin pra survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas bernama :

nama : HELIZA FITRIANI  
NPM : 2101032014  
program S1 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Penelitian dengan judul "ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Pekalongan, 05 Juli 2024  
Kepala Madrasah,  
  
**SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I**  
NPM.1.060.746





## Lampiran 12. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5076/In.28/D.1/TL.00/11/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI MUHAMMADIYAH  
PEKALONGAN

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5075/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 06 November 2024 atas nama saudara:

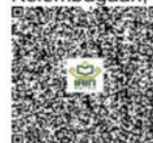
Nama : **HELIZA FITRIANI**  
NPM : 2101032014  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 November 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

### Lampiran 13. Balasan Surat Izin Research



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
NPSN.60705757 TERAKREDITASI B NSS.111218070014  
Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 104/06/MIM-20/VIII/2024  
Lampiran : -  
Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada,  
**Dekan Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Universitas Institut Agama Negeri Islam**  
Di\_  
Tempat.

*Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Puji syukur kehadiran Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat no.B-5076/In.28/D.1/TL.01/11/2024, surat izin research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas bernama :

nama : HELIZA FITRIANI

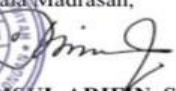
NPM : 2101032014

program S1 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Penelitian dengan judul "ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Pekalongan, 6 November 2024  
Kepada Madrasah,  
  
**SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I**  
NBM.1.060.746



## Lampiran 14. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

### **SURAT TUGAS**

Nomor: /In.28/D.1/TL.01//2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

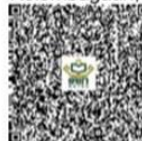
Nama : **HELIZA FITRIANI**  
NPM : [2101032014](#)  
Semester : 7 (tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 6 November 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP [19670531 199303 2 003](#)



## Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Research



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
NPSN.60705757 TERAKREDITASI B NSS.111218070014  
Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 104/07/MIM-20/VIII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Telah Melaksanakan Research

Kepada,  
**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Universitas Institut Agama Negeri Islam Metro**  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat.

*Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Puji syukur kehadiran Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

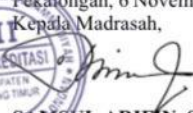
Menindak lanjuti surat no. 5076/In.28/D.1/TL.01/11/2024 perihal surat izin research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas bernama :

nama : HELIZA FITRIANI  
NPM : 2101032014  
program S1 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami menerangkan bahwa nama tersebut telah melaksanakan research pada tanggal 06 November 2024. Penelitian dengan judul "ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN" .

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Pekalongan, 6 November 2024  
Kepada Madrasah,  
  
**SAMSUL ARIEF N, S.Pd.I**  
NBM.1.060.746



## Lampiran 16. Surat Validasi Ahli



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### SURAT REKOMENDASI SEBAGAI VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini, adalah pembimbing skripsi dari mahasiswa:

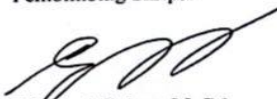
Nama : Heliza Fitriani  
NPM : 2101032014  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN  
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH  
PEKALONGAN

menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan instrumen penelitian dan memberi rekomendasi kepada :

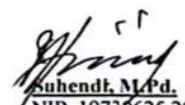
Nama : Suhendi, M.Pd.  
NIP : 19730625 200312 1 003  
Validator : Ahli

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Skripsi

  
Edo Dwi Cahyo, M. Pd.  
NIP. 199007152018011002

Metro, 04 November 2024  
Validator

  
Suhendi, M.Pd.  
NIP. 19730625 200312 1 003

## Lampiran 17. Hasil Turnitin

# SKRIPSI ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

by Turnitin ID

Submission date: 03-Mar-2025 08:34PM (UTC-0600)  
Submission ID: 2604595033  
File name: SKRIPSI\_HELIZA\_FITRIANI\_2101032014.docx (6M)  
Word count: 23840  
Character count: 165483





SKRIPSI ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS IV DALAM  
PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MI  
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                           |                             |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| <b>23%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>25%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>3%</b><br>PUBLICATIONS | <b>7%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

|           |                                                          |           |
|-----------|----------------------------------------------------------|-----------|
| <b>1</b>  | <b>digilib.uinkhas.ac.id</b><br>Internet Source          | <b>6%</b> |
| <b>2</b>  | <b>repository.unja.ac.id</b><br>Internet Source          | <b>3%</b> |
| <b>3</b>  | <b>jptam.org</b><br>Internet Source                      | <b>2%</b> |
| <b>4</b>  | <b>ejournal.nusantaraglobal.ac.id</b><br>Internet Source | <b>2%</b> |
| <b>5</b>  | <b>ejournal.inaifas.ac.id</b><br>Internet Source         | <b>2%</b> |
| <b>6</b>  | <b>repository.uinsaizu.ac.id</b><br>Internet Source      | <b>2%</b> |
| <b>7</b>  | <b>repository.metrouniv.ac.id</b><br>Internet Source     | <b>1%</b> |
| <b>8</b>  | <b>repo.uinsatu.ac.id</b><br>Internet Source             | <b>1%</b> |
| <b>9</b>  | <b>eprintslib.ummgl.ac.id</b><br>Internet Source         | <b>1%</b> |
| <b>10</b> | <b>etheses.uin-malang.ac.id</b><br>Internet Source       | <b>1%</b> |
| <b>11</b> | <b>repository.radenintan.ac.id</b><br>Internet Source    | <b>1%</b> |
| <b>12</b> | <b>jpion.org</b><br>Internet Source                      |           |

|    |                                                                                           |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|    |                                                                                           | 1 % |
| 13 | j-innovative.org<br>Internet Source                                                       | 1 % |
| 14 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan<br>Tinggi Indonesia Jawa Timur<br>Student Paper | 1 % |

Exclude quotes On Exclude matches < 1%  
Exclude bibliography On

02 Maret 2025  
  
 Ahmad Ari Wihono, M. Pd.



## **RIWAYAT HIDUP**



Heliza Fitriani dilahirkan di Pekalongan, 08 Maret 2003. Putri dari pasangan Bapak Munzir dan Ibu Yulina. Pendidikan SD Negeri 1 Pekalongan selama 6 tahun selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan pada jenjang SMP di SMP Negeri 2 Metro selama 3 tahun selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA di SMA Negeri 5 Metro selama 3 tahun selesai pada tahun 2021, pada tahun 2021 melanjutkan kembali di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.